



Katalog/Catalog: 9102005.14



HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016

PROVINSI RIAU

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Riau Province*

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

HASIL PENDAFTARAN USAHA/PERUSAHAAN SENSUS EKONOMI 2016 PROVINSI RIAU

*Result of Establishment Listing
Economic Census 2016
Riau Province*

Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 ***Result of Establishment Listing of Economic Census 2016***

Provinsi Riau ***Riau Province***

ISBN: 978-602-438-114-1

No. Publikasi/*Publication Number*: 06130.1725

Katalog/*Catalog*: 9102005.14

Ukuran Buku/*Book Size*: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman/*Pages*: viii + 72 Halaman

Naskah/*Script*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

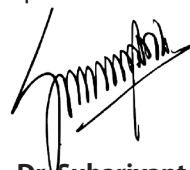
Kata Pengantar

Publikasi hasil pendaftaran usaha/perusahaan merupakan publikasi hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) yang dilaksanakan pada Bulan Mei 2016. Publikasi ini memuat informasi tentang karakteristik umum dari usaha/perusahaan di luar sektor pertanian yang ada di Provinsi Riau.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, usaha/perusahaan, maupun para pengguna data. Di samping itu, hasil pendaftaran usaha/perusahaan ini dapat dimanfaatkan juga sebagai bahan/materi bagi penelitian atau studi-studi khusus lanjutan.

Akhirnya, terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua responden dan seluruh jajaran BPS, baik pusat maupun daerah atas peran serta dalam pelaksanaan listing SE2016 hingga penyelesaian publikasi ini.

Jakarta, November 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

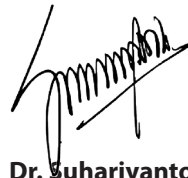
Preface

Publication of establishment listing contains data of the 2016 Economic Census collected on May 2016. This publication presents information on general characteristic of business/establishment except for agricultural sector in Riau Province.

This publication is expected to be utilized by the government, businesses, stakeholders, and all data users. Furthermore, the data from the establishment listing can also be used as a material for a wide range of further particular researches or studies.

I highly thank and appreciate to all respondents and all my colleagues from headquarter and regional offices who had provided strong contribution in establishment listing of the 2016 Economic Census up to completion of this publication.

Jakarta, November 2017
BPS - Statistics Indonesia



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

Daftar Isi/ Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i> _____	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> _____	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> _____	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> _____	viii
I. Penjelasan Umum/<i>Preliminary</i> _____	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> _____	3
B. Tujuan/ <i>Purpose</i> _____	3
C. Lingkup dan Cakupan/ <i>Scope and Coverage</i> _____	4
D. Tahap pelaksanaan SE2016/2016 <i>Economic Census Stages</i> _____	5
E. Dokumen yang digunakan/ <i>Census Documents</i> _____	6
F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Establishment Listing Method</i> _____	6
G. Organisasi Lapangan/ <i>Enumeration Organization</i> _____	8
H. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i> _____	8
II. Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan/ <i>Overview on Result of Establishment Listing</i> _____	23
Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah/ <i>Inter-regional Comparison</i> _____	25
Kategori Lapangan Usaha/ <i>Industrial Categories</i> _____	26
Skala Usaha/ <i>Business Scale</i> _____	28
Lama Beroperasi/ <i>Length of Business Operation</i> _____	29
Status Badan Usaha/ <i>Business Entity Types</i> _____	30
Jaringan Usaha/ <i>Business Network</i> _____	30
Kelompok Tenaga Kerja/ <i>Workers Size Groups</i> _____	31
Kelompok Omzet/ <i>Revenue Groups</i> _____	32
Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha/ <i>Internet Utilization for Business</i> _____	33
Sistem Waralaba/ <i>Franchise System</i> _____	35
III. Tabel-tabel/<i>Tables</i> _____	37

Daftar Tabel/ *List of Tables*

1.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	39
2.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category</i>	42
3.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale</i>	45
4.	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale</i>	46
5.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale</i>	47
6.	Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Workers by Industrial Category and Business Scale</i>	48
7.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation</i>	49
8.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi <i>Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation</i>	50
9.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity</i>	51
10.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity</i>	53
11.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/Municipality and Financial Report</i>	55
12.	Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan <i>Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report</i>	56
13.	Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha <i>Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification</i>	57
14.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network</i>	59
15.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Category and Business Network</i>	60

16.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers</i> _____	62
17.	Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers</i> _____	63
18.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue</i> _____	64
19.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/ Perusahaan Selama 1 Tahun <i>Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue</i> _____	65
20.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization</i> _____	66
21.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet <i>Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization</i> _____	67
22.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System</i> _____	68
23.	Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba <i>Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System</i> _____	69
24.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	70
25.	Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) <i>Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)</i> _____	71

Daftar Gambar/ *List of Figures*

Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%) _____	25
<i>Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>25</i>
Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%) _____	26
<i>Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%) _____</i>	<i>26</i>
Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha _____	27
<i>Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category _____</i>	<i>27</i>
Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%) _____	30
<i>Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%) _____</i>	<i>30</i>
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%) _____	32
<i>Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%) _____</i>	<i>32</i>
Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%) _____	33
<i>Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%) _____</i>	<i>33</i>
Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%) _____	34
<i>Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%) _____</i>	<i>34</i>

1

**Penjelasan
Umum/
*Preliminary***

Penjelasan Umum

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi merupakan kegiatan pendataan lengkap atas seluruh unit usaha/perusahaan yang berada dalam batas-batas wilayah suatu negara. Seluruh informasi yang dikumpulkan bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang performa dan struktur ekonomi suatu negara baik menurut wilayah, lapangan usaha, maupun skala usaha.

Kegiatan SE2016 dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014 sampai dengan kegiatan analisis dan diseminasi hasil secara rinci pada tahun 2018. Kegiatan pendataan lengkap pada tahun 2016 (*Listing SE2016*), diawali dengan kegiatan pendaftaran bangunan dan usaha/perusahaan yang berada di dalam bangunan tersebut. Jika keberadaan suatu unit usaha/perusahaan telah diidentifikasi, maka kegiatan ini akan dilanjutkan dengan melakukan pendataan karakteristik usaha dan informasi lainnya.

B. Tujuan

Secara khusus, kegiatan *Listing SE2016* bertujuan untuk:

1. Menyajikan data dasar unit usaha/perusahaan dan aktivitas usaha di luar usaha pertanian sampai wilayah administrasi yang terkecil (small area statistics).
2. Menyusun peta dan direktori perusahaan usaha menengah besar (UMB) yang lengkap dan terpadu untuk setiap wilayah Kabupaten/Kota.
3. Memperoleh populasi dari UMB dan usaha mikro kecil (UMK) menurut wilayah maupun lapangan usaha.
4. Menyusun kerangka sampel (*sampling frame*) untuk kegiatan survei bidang ekonomi.
5. Mendapatkan informasi lain seperti penggunaan internet dalam kegiatan usaha (*on-line*), sistem waralaba (*franchise*), serta kepemilikan unit usaha/perusahaan (*ownership*).

Preliminary

A. Introduction

Economic Census is data collection activity on entire businesses/establishments throughout territory of a country. All information collected can be used to observe the portraits of economic performance and structure of a country either based on region, or industrial category, and or business scale.

The 2016 Economic Census (the SE2016) activities consist of a series of interrelated stages beginning with planning and preparation stage in 2014 and ending with data analysis and dissemination stage in 2018. The complete data collection in 2016 (the SE2016 Business Listing) was conducted by the activity to list all buildings and businesses/establishments therein. After the businesses/establishments are identified through this listing stage, the next stage is conducting data collection on the business characteristics and other kinds of business information.

B. Purpose

The SE2016 Listing stage in the economic census aims to:

1. *Provide the basic data on establishments and business activities, except agricultural sector, for a range of administration levels from province to small statistical area.*
2. *Compile maps and directories of Medium and Large Establishment (MLE) that are comprehensive and integrated for each regency / municipality.*
3. *Find out population of Medium and Large Establishment (MLE) as well as Micro and Small Establishment (MSE) by region and industrial category.*
4. *Provide sampling frame for a wide reange of economic survyes.*
5. *Collect other kinds of information such as internet utilization, online business, franchise system, and business ownership.*

Wilayah Type of Area	Klasifikasi Desa/Village Classification	
	Konsentrasi Concentration	Nonkonsentrasi Non-Concentration
(1)	(2)	(3)
Kota/Municipality		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan/Rural Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
Kabupaten/Regency		
• Perkotaan/Urban Area	Sensus Lengkap/Complete Census	Sensus Lengkap/Complete Census
• Pedesaan	Sensus Sampel (50 % BS)/ Sampled Census (50 % Census Blocks)	Sensus Sampel (25 % BS)/ Sampled Census (25 % Census Blocks)

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan *Listing* SE2016 diselenggarakan di seluruh wilayah Indonesia dan mencakup seluruh unit usaha/perusahaan, baik dengan menggunakan bangunan tetap/permanen, bangunan tidak tetap maupun yang tidak menggunakan bangunan yang berada dalam batas-batas wilayah Indonesia. Cakupan wilayah pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016 adalah sebagai berikut:

Sensus Ekonomi 2016 mencakup seluruh kategori lapangan usaha, kecuali aktivitas pertanian, kehutanan, dan perikanan (Kategori A), aktivitas administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (Kategori O), dan aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Kategori T).

Dengan demikian, SE2016 mencakup kategori lapangan usaha sebagai berikut:

Kategori B.	Pertambangan dan Penggalian;
Kategori C.	Industri Pengolahan;
Kategori D.	Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
Kategori E.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Kegiatan Remediasi;
Kategori F.	Konstruksi;
Kategori G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;

C. Scope and Coverage

The SE2016 Listing activity was held throughout Indonesia and enumerated all business units / establishments, either by operating in permanent, temporary building and or non-building location within the territory of Indonesia. Coverage area of the 2016 Economic Census is as follows:

The scope of the 2016 Economic Census is all activities in all industrial categories, excluding agriculture, forestry and fishing (Category A), public administration and defence; compulsory social security (Category O), and activities as households as employers; undifferentiated goods- and services-producing activities of households for own use (Category T).

Therefore, the 2016 Economic Census records the activities of the categories below:

Category B.	Mining and quarrying;
Category C.	Manufacturing;
Category D.	Electricity, gas, steam and air conditioning supply;
Category E.	Water supply; sewerage, waste management and remediation;
Category F.	Construction;
Category G.	Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles;

Kategori H.	Pengangkutan dan Pergudangan;	<i>Category H.</i>	<i>Transportation and storage;</i>
Kategori I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;	<i>Category I.</i>	<i>Accommodation and food service activities;</i>
Kategori J.	Informasi dan Komunikasi;	<i>Category J.</i>	<i>Information and communication;</i>
Kategori K.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi;	<i>Category K.</i>	<i>Financial and insurance activities;</i>
Kategori L.	Real Estat;	<i>Category L.</i>	<i>Real estate activities;</i>
Kategori M.	Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis;	<i>Category M.</i>	<i>Professional, scientific and technical activities;</i>
Kategori N.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;	<i>Category N.</i>	<i>Administrative and support service activities;</i>
Kategori P.	Pendidikan;	<i>Category P.</i>	<i>Education;</i>
Kategori Q.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial; kecuali golongan pokok 87 (kegiatan sosial di dalam panti) dan golongan pokok 88 (kegiatan sosial di luar panti)	<i>Category Q.</i>	<i>Human health and social work activities; except division 87 (residential care activities) and division 88 (social work activities without accommodation);</i>
Kategori R.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi, kecuali golongan pokok 92 (Aktivitas Perjudian dan Pertaruhan);	<i>Category R.</i>	<i>Arts, entertainment and recreation, except division 92 (gambling and betting activities);</i>
Kategori S.	Aktivitas Jasa Lainnya, kecuali layanan kencana di dalam kelompok 96999; dan organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial, organisasi politik dalam golongan 9412, 942, dan 949.	<i>Category S.</i>	<i>Other service activities, except dating service activities in the sub-class 96999; and activities of professional membership organizations in class 9412, activities in union and community organizations in group 942 and activities of political organizations in group 949;</i>
Kategori U.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya kecuali Kedutaan Besar dan Konsulat.	<i>Category U.</i>	<i>Activities of extraterritorial organizations and bodies except activities of diplomatic and consular missions.</i>

D. Tahap pelaksanaan SE2016

Kegiatan SE2016 mencakup seluruh kegiatan persiapan, pelaksanaan lapangan, analisis dan diseminasi. Kegiatan yang dimaksud adalah:

1. Pengumpulan data potensi desa (Podes) tahun 2014, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelengkapan wilayah administrasi sampai tingkat kelurahan/desa/nagari.
2. Penggambaran peta blok sensus (BS)/subblok sensus (SBS) bermuatan kegiatan ekonomi tahun 2015, untuk memutakhirkan wilayah kerja statistik, khususnya wilayah konsentrasi kegiatan ekonomi dan BS persiapan yang pada saat itu telah bermuatan.

D. 2016 Economic Census Stages

The 2016 Economic Census undertakes a series of activities such as preparation, enumeration, analysis, and dissemination. The stages are as follows:

1. *Village potentials data collection in 2014, which aims to gather information on entire administration areas until the kelurahan/village/nagari level.*
2. *Mapping of census block (CB)/sub census block (SCB) with economic activities in 2015, in order to update the statistical area units, particularly the economic concentration areas and the potential census blocks where the economic activities took place.*

3. Pendaftaran bangunan dan unit usaha/perusahaan (Listing SE2016) dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Mei 2016 dengan tujuan untuk memperoleh daftar usaha/perusahaan beserta karakteristik usahanya dan informasi lain untuk setiap blok sensus/subblok sensus.
4. Kegiatan SE2016-Lanjutan: Pendataan UMK dan UMB, penyusunan direktori usaha/perusahaan dan analisis hasil Listing pada tahun 2017.
5. Analisis, diseminasi, dan sosialisasi hasil Pendataan UMK dan UMB SE2016 pada tahun 2018.

E. Dokumen yang digunakan

SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan bangunan dan unit usaha/ perusahaan, baik yang berada di luar lokasi bangunan tempat tinggal/rumah (bangunan tetap ataupun tidak tetap) maupun di dalam lokasi bangunan tempat tinggal/rumah.

SE2016-L2 digunakan untuk mendata karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan.

SE2016-L1.P digunakan untuk memutakhirkan unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L1.P

SE2016-L2.P digunakan untuk memutakhirkan karakteristik seluruh unit usaha/perusahaan yang tercetak pada daftar SE2016-L2.P

SE2016-RBL digunakan untuk merekap hasil pendaftaran dengan daftar SE2016-L1 dan hasil pemutakhiran dengan daftar SE2016-L1.P

SE2016-KB digunakan untuk merekap jumlah usaha/perusahaan (jumlah lembar SE2016-L2)

F. Metode Pendaftaran Usaha/Perusahaan

Kegiatan Listing SE2016 dilakukan secara door to door, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mendaftar seluruh bangunan (baik ada usaha/perusahaan ataupun tidak) yang berlokasi dalam suatu BS/SBS.
2. Jika bangunan tersebut merupakan bangunan tempat usaha, maka Petugas Pencacah Lengkap (PCL) terlebih dahulu melakukan cross check dengan usaha/perusahaan yang ada pada daftar SE2016-L1.P.

3. *Listing the buildings and businesses and establishments (the SE2016 Listing) conducted from 1 to 31 May 2016, to gather list of businesses/ establishments and their characteristics, and other kinds of important information for each census block/sub-census block.*
4. *The SE2016 Data Collection of Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE), compilation of business/ establishment directories and analysis of the listing results in 2017.*
5. *Analysis, dissemination, and introducing the results of the MSE and MLE data collection until 2018.*

E. Census Documents

SE2016-L1, used in listing of buildings and businesses/establishments, either located outside the residential buildings (permanent and/or temporary buildings), or within the residential buildings.

SE2016-L2, used to gather information about all business characteristics.

SE2016-L1.P, used to update the business units/ establishments printed in the document of SE2016-L1.P itself.

SE2016-L2.P, used to update all business characteristics printed in the document of SE2016-L2.P itself.

SE2016-RBL, used to make recapitulation of listing results provided from the document of SE2016-L1 and results of the updating in document of SE2016-L1.P.

SE2016-KB, used to make recapitulation of number of businesses/establishments that have been listed (total of SE2016-L2 documents).

F. Establishment Listing Method

The SE2016 Listing was undertaken on door to door visit basis, by following stages:

1. *Enumerate all buildings (whether the economic activities take place or not) in a census block or sub-census block.*
2. *If a building listed is the building in which economic activity takes place, enumerator should first do crosscheck with the list printed in the document SE2016-L1.P.*

- a. Jika nama dan alamat sesuai dengan daftar SE2016-L1.P dan masih aktif atau tutup sementara, lakukan pemutakhiran karakteristik usaha menggunakan daftar SE2016-L2.P.
 - b. Jika tidak ada (tutup) atau tidak sesuai, lakukan pendaftaran usaha/ perusahaan dengan daftar SE2016-L1, selanjutnya lakukan pendataan karakteristik usahanya dengan daftar SE2016-L2.
3. Jika suatu bangunan merupakan bangunan tempat tinggal atau bangunan campuran, maka PCL harus melakukan identifikasi tentang keberadaan usaha rumah tangga yang dimiliki atau dikuasai oleh kepala atau anggota rumah tangga. Usaha yang dimaksud mencakup:
 - a. Usaha di dalam/di lokasi bangunan tempat tinggal.
 - b. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tetap dan berlangsung tidak dalam bangunan tempat usaha:
 - Usaha kaki lima /K5;
 - Usaha yang berada di emperan bangunan seperti bangunan toko; stasiun kereta api, dan terminal bus.
 - c. Usaha di luar lokasi bangunan tempat tinggal, dengan lokasi tidak tetap dan tidak menggunakan bangunan:
 - Usaha keliling, seperti penjual (sayur, perabot, bakso) keliling;
 - Tukang (semir sepatu, pijat, cukur, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang (giling padi, las, gorden, dan sejenisnya) keliling;
 - Tukang ojek (sepeda, motor, sampan, dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan;
 - Usaha angkutan atau supir (truk, bajaj, mikrolet, perahu, sampan dan sejenisnya) yang bukan pekerja atau karyawan perusahaan
 - d. Usaha rumah tangga lainnya;
 - Penambang/tukang gali (batu kali,
- a. *If business name and address match with the list in the SE2016-L1.P and is still active or temporarily closed, the enumerator updates the business characteristics using the document SE2016-L2.P.*
 - b. *If the business is no longer operated or not match with the list in the SE2016-L1.P, enumerator lists the business in the document SE2016-L1, and enumerates its business characteristics by using document SE2016-L2.*
3. *When the building visited is a residential building or where both residential and economic functions exist, the enumerator should identify place of the household business owned or managed by the household head or members. The business to be identified includes:*
 - a. *Business inside/in the residential building.*
 - b. *Business outside the residential building, with permanent location but without having a permanently built structure, such as:*
 - *Street vendors;*
 - *Business operated by occupying space on the pavement or yard of public/private buildings such as store, train station, and bus station.*
 - c. *Business outside the residential building, moving from place to place and without having a permanently built structure:*
 - *Food peddler;*
 - *Street peddler (shoe shine, massage, shave, etc.);*
 - *Services peddler (rice grinder, welding, curtain installment, etc.);*
 - *Motorcycle taxi, bike taxi, water taxi, and etc. whose driver/operator is not an employee;*
 - *Other transportation services (truck, bajaj, minibus, boat, etc.) whose driver is not an employee.*
 - d. *Other household business;*
 - *Freelance miner (stone, sand, limestone,*

- pasir, batu kapur dan sejenisnya);
- Tukang borong bangunan (rumah, pager, sumur dan sejenisnya) perorangan;
 - Usaha persewaan/kontrakan (rumah, kamar, dan sejenisnya);
 - Usaha on-line (pulsa, konsultasi, barang, dan sejenisnya) perorangan
 - Usaha jasa (les privat, pengarang, pencipta lagu, penyanyi, dan sejenisnya) perorangan.
- and so on);*
- Freelance construction worker (house, fence, well, and so on);
 - *House or bedroom rent business;*
 - *Freelance online business (sale, consultation, etc.);*
 - *Freelance services (private lessons, authors, songwriters, singers, and so on).*

G. Organisasi Lapangan

PCL pada SE2016 adalah Mitra Statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha/perusahaan. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai Koseka (Koordinator Sensus Kecamatan) pada SE2016 mengkoordinir kegiatan lapangan ditingkat kecamatan dibantu Koordinator Lapangan (Korlap) untuk kecamatan yang mempunyai PML yang lebih dari 50 orang. BPS Provinsi/Kabupaten/Kota melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Gubernur/Walikota/Bupati, instansi terkait dan asosiasi. Di level Pusat, BPS bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga, Instansi dan Asosiasi terkait.

H. Konsep dan Definisi

1. **Rumah tangga** adalah individu atau sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal. Secara bersama mereka mengumpulkan pendapatan dan mengelola harta, serta mengkonsumsi barang dan jasa secara bersama terutama untuk kelompok makanan dan perumahan.
2. **Establishment** mengacu pada tempat berlangsungnya kegiatan usaha, yang memenuhi kondisi: a) di bawah kendali manajemen yang tunggal; b) melibatkan orang dan peralatan; c) memproduksi dan menjual barang atau menyediakan jasa. Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit (establishment) yang dimaksud dibedakan atas dua jenis, yaitu unit usaha rumah tangga dan unit usaha/perusahaan.

G. Enumeration Organization

The enumerators for the SE2016 data collection are contract partners who are trained to register and list businesses/establishments. In doing their task of field enumeration activities, the enumerators (the PCL) are assisted and supervised by field supervisor (the PML). BPS Statistical Coordinator at Sub-District level (the KSK) plays a role as Sub-District Census Coordinator (the Koseka) to coordinate field enumeration activity at sub-district level assisted by Field Coordinators (the Korlap) in supervising around fifty PMLs. The BPS Provincial, Regency, and Municipal offices collaborate with their own administration level such as governor, mayor, regent, as well as with relevant agencies and associations. At the Headquarter level, BPS cooperates with relevant ministries, agencies, and associations.

H. Concept and Definition

1. **Household** is an individual or a group of individuals who who share the same living accommodation, who pool some, or all, of their income and wealth and who consume certain types of goods and services collectively, mainly housing and food.
2. **Establishment** refers to location in which the business is carried out, that meets conditions: a) under single management mechanism; b) involving persons and equipment; c) Producing and selling goods or services. In the SE2016 Listing activity the concept of establishment unit is divided into two types, namely household unit and business/enterprise.

- 3. Usaha rumah tangga** adalah unit usaha yang dimiliki dan dikuasai maupun yang hanya dikuasai oleh kepala dan atau anggota rumah tangga, dalam bentuk usaha yang tidak berbadan hukum (unincorporated enterprise) dan tidak mempunyai catatan keuangan yang telah dipisahkan dari keuangan rumah tangga (non-quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016 ini, unit usaha rumah tangga mencakup unit usaha yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal atau usaha rumahan, seperti warung kelontong, industri kerajinan, tukang jahit, dan bengkel sepeda.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tak tetap/ sementara (usaha kaki lima), seperti pedagang pecel lele, tukang cukur, dan tukang tempa/pandai besi.
 - di luar lokasi bangunan tempat tinggal dan tidak menggunakan bangunan (usaha keliling), seperti tukang gali pasir/kapur/batu, tukang giling padi keliling, tukang borong bangunan perorangan, pedagang asongan, dan tukang sol sepatu keliling.
- 4. Usaha/Perusahaan** adalah unit yang memproduksi barang dan jasa untuk tujuan mendapatkan laba atau keuntungan finansial lainnya bagi pemilikinya (market product). Pada umumnya, unit tersebut mempunyai badan hukum, namun jika tidak berbadan hukum unit tersebut mempunyai catatan keuangan/pembukuan yang telah dipisahkan dari keuangan pemilik usaha/perusahaan (quasi corporation). Dalam kegiatan Listing SE2016, unit yang dimaksud mencakup unit usaha/perusahaan yang terletak:
- di dalam atau di lokasi bangunan tempat tinggal (dalam bentuk kuasi korporasi), seperti unit usaha percetakan, pemborong bangunan, toko kelontong, warung makan, dan salon kecantikan yang menjadi satu dengan bangunan tempat tinggal.
 - di luar bangunan tempat tinggal dan menggunakan bangunan tetap (dalam bentuk korporasi), seperti kantor/lokasi pertambangan, kantor/lokasi pembangkit dan pendistribusian listrik, kantor/lokasi penjernihan air, kantor/pabrik (seluruh jenis industri manufaktur), kantor cabang bank, toko sepatu, restoran, apotik, hotel,
- 3. Household business** is a business unit owned and managed by the household head or members of the household, in the type of unincorporated enterprise and it is not possible to separate all business assets, including financial report, from those belonging to the household as consumer (non-quasi corporation). In this Listing activity, household units include the unincorporated business of households located:
- inside residential or dwelling structure that is called home-based business, such as grocery stall, handicraft industry, tailor, and bicycle repair service.
 - outside residential or dwelling structure using temporary static structure or mobile stall (street vendor), such as food stall on the pavement, barber shops, blacksmith stall, etc.
 - outside residential or dwelling structure and without having a built structure, such as food peddler, freelance miner (stone, sand, limestone, and so on), freelance rice grinder, freelance construction worker, street peddler, and shoe repair peddler.
- 4. Business/Enterprise** is an institutional unit that produces goods and services in order to make profit or other kinds of financial profits for the owner and the unit itself (market product). In general, the business/enterprise has its own legal entity; however when the business unit is unincorporated but able to separate its financial report from those belonging to the business owner, the unit can be treated as enterprise in term called quasi corporation. The business unit/enterprise enumerated in the SE2016 Listing data collection includes the business unit which is located:
- inside residential or dwelling structure (in terms of quasi corporation), such as home-based printing businesses, construction contractors, grocery stores, food stalls, and beauty salons which are operated or have an office in the building where the owner live in.
 - outside residential or dwelling structure, occupying a particular building as an office or as a place where its business activities take place (in terms of corporation), for example mining establishment office, electricity generation and distribution company office, water purification establishment office, manufacturing office (for all types

kantor usaha transportasi (seluruh moda), sekolah, pesantren, rumah sakit, organisasi bisnis, kantor perwakilan badan/organisasi internasional, dll.

5. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi dari unit usaha/perusahaan, yang mengacu pada jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkan.

6. **Kategori Lapangan Usaha** adalah pokok penggolongan dari kegiatan usaha dan barang atau jasa yang dihasilkan. Penggolongan tersebut diberi kode satu digit huruf alphabet. Dalam KBLI, seluruh jenis kegiatan usaha dan barang/jasa yang dihasilkannya digolongkan ke dalam 21 kategori dan diberi kode huruf dari A s.d U. Kategori yang merupakan cakupan Listing SE2016 diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Kategori B: Pertambangan dan Penggalian.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalan di permukaan tanah atau di bawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain. Kategori ini juga mencakup kegiatan tambahan untuk penyiapan barang tambang dan galian mentah untuk dipasarkan seperti pemecahan, pengasahan, pembersihan, pengeringan, sortasi, pemurnian bijih logam, pencairan gas alam dan aglomerasi bahan bakar padat.
- 2) **Kategori C: Industri Pengolahan.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalan seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Unit industri pengolahan

of manufacturing industry), bank office, shoe shop, restaurant, drugstore, hotel, transportation company office, school, religion boarding school, hospital, business organization office, international organization representative office, etc.

5. **Indonesian Standard Industrial Classification (the KBLI)** is list of business unit or establishment classification based on the type and nature of the business activity and the goods and services produced.

6. **Industrial Category** is main classification of business types of activity and the goods and serviced produced. This classification uses single alphabet system in reflecting each category. In the KBLI, all economic activities and goods and services produced are classified into 21 categories from the alphabet A to U. The categories enumerated in SE2016 Listing data collection are:

- 1) **Category B: Mining and Quarrying.** This category includes the extraction of minerals occurring naturally as solids (coal and ores), liquids (petroleum) or gases (natural gas). Extraction can be achieved by different methods such as underground or surface mining, well operation, seabed mining etc. This category also includes supplementary activities aimed at preparing the crude materials for marketing, for example, crushing, grinding, cleaning, drying, sorting, concentrating ores, liquefaction of natural gas and agglomeration of solid fuels.
- 2) **Category C: Manufacturing.** This category includes the physical or chemical transformation of materials, substances, or components into new products, although this cannot be used as the single universal criterion for defining manufacturing (see remark on processing of waste below). The materials, substances, or components transformed are raw materials that are products of agriculture, forestry, fishing, mining or quarrying as well as products of other manufacturing activities. Substantial alteration, renovation or reconstruction

digambarkan sebagai pabrik, mesin atau peralatan yang khusus digerakkan dengan mesin dan tangan. Termasuk kategori industri pengolahan di sini adalah unit yang mengubah bahan menjadi produk baru dengan menggunakan tangan, kegiatan maklon atau kegiatan penjualan produk yang dibuat di tempat yang sama di mana produk tersebut dijual dan unit yang melakukan pengolahan bahan-bahan dari pihak lain atas dasar kontrak.

- 3) **Kategori D: Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen. Dimensi jaringan/infrastruktur tidak dapat ditentukan dengan pasti, termasuk kegiatan pendistribusian listrik, gas, uap panas dan air panas serta sejenisnya dalam lokasi pabrik atau bangunan tempat tinggal. Kategori ini juga mencakup pengoperasian mesin pembangkit listrik dan gas, yang menghasilkan, mengontrol, dan menyalurkan tenaga listrik atau gas. Juga mencakup pengadaan uap panas dan udara dingin/sistem tata udara. Termasuk kegiatan produksi es, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun kebutuhan lainnya. Kategori ini tidak mencakup pengoperasian sarana air bersih dan pembuangan limbah/kotoran. Tidak mencakup juga (khususnya jarak jauh) angkutan gas melalui saluran pipa.
- 4) **Kategori E: Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, dan Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan air. Kategori ini juga mencakup pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau buangan, yang berasal dari rumah tangga dan industri, yang dapat mencemari lingkungan. Hasil dari proses pengolahan limbah/sampah dapat dibuang atau menjadi input dalam proses produksi lainnya.

of goods is generally considered to be manufacturing. Units engaged in manufacturing are often described as plants, factories or mills and characteristically use power-driven machines and materials-handling equipment. However, units that transform materials or substances into new products by hand or in the worker's home and those engaged in selling to the general public of products made on the same premises from which they are sold, such as bakeries and custom tailors, are also included in this category. Manufacturing units may process materials or may contract with other units to process their materials for them.

- 3) **Category D: Electricity, gas, steam and air conditioning supply.** *This category includes the activity of providing electric power, natural gas, steam, hot water and the like through a permanent infrastructure (network) of lines, mains and pipes. The dimension of the network is not decisive; also included are the distribution of electricity, gas, steam, hot water and the like in industrial parks or residential buildings. This category therefore includes the operation of electric and gas utilities, which generate, control and distribute electric power or gas. Also included is the provision of steam and air-conditioning supply. This category excludes the operation of water and sewerage utilities. This category also excludes the (typically long-distance) transport of gas through pipelines.*
- 4) **Category E: Water supply; sewerage, waste management and remediation activities.** *This category includes activities related to the management (including collection, treatment and disposal) of various forms of waste, such as solid or non-solid industrial or household waste, as well as contaminated sites. The output of the waste or sewage treatment process can either be disposed of or become an input into other production processes. Activities of water supply are also grouped in this section, since they are often carried out in connection with, or by units also engaged in, the treatment of sewage.*

5) **Kategori F: Konstruksi.** Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi di lokasi proyek dan juga konstruksi yang bersifat sementara. Kegiatan konstruksi umum berupa konstruksi bangunan tempat tinggal, bangunan kantor, pertokoan, dan bangunan lainnya. Sedangkan konstruksi bangunan sipil seperti jalan kendaraan bermotor, jalan raya, jembatan, terowongan, jalan rel, lapangan udara, pelabuhan dan bangunan air lainnya, sistem irigasi, sistem limbah, fasilitas industri, jaringan pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga, dan lain-lain. Kegiatan konstruksi khusus, seperti penyiapan lahan, instalasi gedung dan penyelesaian gedung dan lain-lain. Persewaan peralatan konstruksi dengan operatornya diklasifikasikan sebagai kegiatan konstruksi khusus.

6) **Kategori G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor.** Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor. Penjualan tanpa perubahan teknis juga mengikutkan kegiatan yang terkait dengan perdagangan, seperti penyortiran, pemisahan kualitas dan penyusunan barang, pencampuran, pembotolan, pengepakan, pembongkaran dari ukuran besar dan pengepakan ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, penggudangan, baik dengan pendingin maupun tidak, pembersihan dan pengeringan hasil pertanian, pemotongan lembaran kayu atau logam.

5) **Category F: Construction.** *This category includes general construction and specialized construction activities for buildings and civil engineering works. It includes new work, repair, additions and alterations, the erection of prefabricated buildings or structures on the site and also construction of a temporary nature. General construction is the construction of entire dwellings, office buildings, stores and other public and utility buildings, farm buildings etc., or the construction of civil engineering works such as motorways, streets, bridges, tunnels, railways, airfields, harbors and other water projects, irrigation systems, sewerage systems, industrial facilities, pipelines and electric lines, sports facilities etc. It also includes specialized construction activities such as land preparation, building installation, completion of construction of buildings, etc. The renting of construction equipment with operator is classified with the specific construction activity carried out with this equipment.*

6) **Category G: Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles.** *This category includes wholesale and retail sale (i.e. sale without transformation) of any type of goods and the rendering of services incidental to the sale of these goods. Wholesaling and retailing are the final steps in the distribution of goods. Goods bought and sold are also referred to as merchandise. Also included in this section are the repair of motor vehicles and motorcycles. Sale without transformation is considered to include the usual operations (or manipulations) associated with trade, for example sorting, grading and assembling of goods, mixing (blending) of goods (for example sand), bottling (with or without preceding bottle cleaning), packing, breaking bulk and repacking for distribution in smaller lots, storage (whether or not frozen or chilled), cleaning and drying of agricultural products, cutting out of wood fibreboards or metal sheets as secondary activities.*

- a) **Perdagangan besar** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) baik barang baru maupun barang bekas kepada pengecer, industri, komersial, institusi atau pengguna profesional, atau kepada pedagang besar lainnya, atau yang bertindak sebagai agen atau broker dalam pembelian atau penjualan barang, baik perorangan maupun perusahaan. Bentuk utama kegiatan ini mencakup pedagang atau saudagar perdagangan besar, yaitu pedagang perdagangan besar yang mendapatkan hak atas barang-barang yang dijualnya, seperti pedagang grosir, pemborong, distributor, eksportir, importir, asosiasi koperasi, kantor penjualan dan kantor cabang penjualan (tetapi bukan toko pengecer) yang dikelola oleh unit-unit perusahaan industri maupun pertambangan, terpisah dari lokasi industri atau penambangan dengan tujuan untuk memasarkan hasil, dengan demikian tidak hanya menerima pesanan yang harus dipenuhi melalui pengapalan langsung dari lokasi industri maupun penambangan. Termasuk juga broker barang dagangan, pedagang komisi dan agen serta pedagang pengumpul, pembeli dan asosiasi koperasi yang diikutsertakan dalam pemasaran hasil-hasil pertanian. Pedagang besar seringkali secara fisik mengumpulkan, menyortir dan memisahkan kualitas barang dalam ukuran besar, membongkar dari ukuran besar dan mengepak ulang menjadi ukuran yang lebih kecil, misalnya produk farmasi, menyimpan, mendinginkan, mengantar dan memasang barang-barang, terlibat dalam promosi penjualan untuk pelanggannya dan perancangan label.
- b) **Perdagangan eceran** adalah penjualan kembali (tanpa perubahan teknis), baik barang baru maupun bekas, utamanya kepada masyarakat umum untuk konsumsi atau penggunaan perorangan maupun rumah tangga, melalui

- a) **Wholesale trade** division includes wholesale trade on own account or on a fee or contract basis (commission trade) related to domestic wholesale trade as well as international wholesale trade (import/export). Wholesale is the resale (sale without transformation) of new and used goods to retailers, business-to-business trade, such as to industrial, commercial, institutional or professional users, or resale to other wholesalers, or involves acting as an agent or broker in buying goods for, or selling goods to, such persons or companies. The principal types of businesses included are merchant wholesalers, i.e. wholesalers who take title to the goods they sell, such as wholesale merchants or jobbers, industrial distributors, exporters, importers, and cooperative buying associations, sales branches and sales offices (but not retail stores) that are maintained by manufacturing or mining units apart from their plants or mines for the purpose of marketing their products and that do not merely take orders to be filled by direct shipments from the plants or mines. Also included are merchandise brokers, commission merchants and agents and assemblers, buyers and cooperative associations engaged in the marketing of farm products. Wholesalers frequently physically assemble, sort and grade goods in large lots, break bulk, repack and redistribute in smaller lots, for example pharmaceuticals; store, refrigerate, deliver and install goods, engage in sales promotion for their customers and label design.
- b) **Retail trade** This division includes the resale (sale without transformation) of new and used goods mainly to the general public for personal or household consumption or utilization, by shops, department stores, stalls,

toko, departement store, kios, mail-orderhouses , penjual dari pintu ke pintu, pedagang keliling, koperasi konsumsi, rumah pelelangan, dan lain-lain. Pada umumnya pedagang pengecer memperoleh hak atas barang-barang yang jualnya, tetapi beberapa pedagang pengecer bertindak sebagai agen, dan menjual atas dasar konsinyasi atau komisi.

mail-order houses, hawkers and peddlers, consumer cooperatives etc. In general, the retail traders gain profit from their own products they sold, however this division also includes the retail sale by commission agents and activities of retail auctioning houses.

- 7) **Kategori H: Pengangkutan dan Pergudangan.** Kategori ini mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan jalan rel, saluran pipa, darat, perairan atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan itu seperti fasilitas terminal dan parkir, penanganan kargo/bongkar muat barang, pergudangan dan lain-lain. Termasuk dalam kategori ini penyewaan alat angkutan dengan pengemudi atau operator, juga kegiatan pos dan kurir.
- 8) **Kategori I: Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum.** Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera. Jumlah dan jenis layanan tambahan yang disediakan dalam kategori ini sangat bervariasi. Tidak termasuk penyediaan akomodasi jangka panjang seperti tempat tinggal utama, penyiapan makanan atau minuman bukan untuk dikonsumsi segera atau yang melalui kegiatan perdagangan besar dan eceran.
- 9) **Kategori J: Informasi dan Komunikasi.** Kategori ini mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, penyediaan sarana untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk tersebut, dan juga data atau kegiatan komunikasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya. Penerbitan termasuk perolehan hak cipta untuk isi (produk informasi) dan membuat isi ini tersedia untuk masyarakat umum melalui reproduksi dan distribusi isi ini dalam berbagai bentuk. Semua bentuk yang

- 7) **Category H: Transportation and storage.** This category includes the provision of passenger or freight transport, whether scheduled or not, by rail, pipeline, road, water or air and associated activities such as terminal and parking facilities, cargo handling, storage etc. Included in this section is the renting of transport equipment with driver or operator. Also included are postal and courier activities.
- 8) **Category I: Accommodation and food service activities.** This category includes the provision of short-stay accommodation for visitors and other travelers and the provision of complete meals and drinks fit for immediate consumption. The amount and type of supplementary services provided within this section can vary widely. This category excludes the provision of long-term accommodation as primary residences, preparation of food or drinks that are either not fit for immediate consumption or that are sold through independent distribution channels.
- 9) **Category J: Information and communication.** This section includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of the means to transmit or distribute these products, as well as data or communications, information technology activities and the processing of data and other information service activities. Publishing includes the acquisition of copyrights to content (information products) and making this content available to the general public by engaging in (or arranging for) the reproduction and distribution of this content

mungkin dari penerbitan (dalam bentuk cetak, elektronik atau audio, pemasangan di internet sebagai produk multimedia seperti CD-ROM dari buku referensi, dan lain-lain) termasuk dalam kategori ini.

- 10) **Kategori K: Aktivitas Keuangan dan Asuransi.** Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset, seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.
- 11) **Kategori L: Real Estat.** Kategori ini mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat. Kegiatan dalam kategori ini bisa dilakukan atas milik sendiri atau milik orang lain yang disewa dan bisa dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak. Termasuk kegiatan pembangunan gedung, yang disatukan dengan pemeliharaan atau penyewaan bangunan tersebut. Kategori ini mencakup pengelola bangunan real estat. Real estat adalah properti berupa tanah dan bangunan.
- 12) **Kategori M: Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.** Kategori ini mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna. Kategori ini juga mencakup aktivitas kantor pusat.
- 13) **Kategori N: Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya.** Kategori ini mencakup berbagai macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

in various forms. All the feasible forms of publishing (in print, electronic or audio form, on the internet, as multimedia products such as CD-ROM reference books etc.) are included in this section.

- 10) **Category K: Financial and insurance activities.** *This section includes financial service activities, including insurance, reinsurance and pension funding activities and activities to support financial services. This section also includes the activities of holding assets, such as activities of holding companies and the activities of trusts, funds and similar financial entities.*
- 11) **Category L: Real estate activities.** *This section includes acting as lessors, agents and/or brokers in one or more of the following: selling or buying real estate, renting real estate, providing other real estate services such as appraising real estate or acting as real estate escrow agents. Activities in this section may be carried out on own or leased property and may be done on fee or contract basis. Also included is the building of structures, combined with maintaining ownership or leasing of such structures. This section includes real estate property managers. The commodity in this category is kind of land and building.*
- 12) **Category M: Professional, scientific and technical activities.** *This section includes specialized professional, scientific and technical activities. These activities require a high degree of training, and make specialized knowledge and skills available to users. This category includes activities of head office.*
- 13) **Category N: Administrative and support service activities.** *This section includes a variety of activities that support general business operations. These activities differ from those in Section M, since their primary purpose is not the transfer of specialized knowledge.*

- 14) Kategori P: Pendidikan.** Kategori ini mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi. Kategori ini juga mencakup pendidikan yang diselenggarakan oleh institusi yang berbeda dalam sistem sekolah umum pada tingkat yang berbeda-beda seperti halnya pendidikan untuk usia dewasa, program literasi dan lain-lain. Juga mencakup akademi dan sekolah militer, sekolah penjara dan lain-lain sesuai dengan tingkatan masing-masing. Untuk setiap tingkat pendidikan pertama, kelompok ini mencakup pendidikan khusus termasuk siswa cacat baik mental atau fisik. Kategori ini mencakup pendidikan negeri dan swasta juga mencakup pengajaran yang terutama mengenai kegiatan olahraga dan hiburan dan kegiatan penunjang pendidikan. Pendidikan dapat disediakan dalam ruangan, melalui penyiaran radio dan televisi, internet dan surat menyurat.
- 15) Kategori Q: Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial.** Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan. Kegiatan yang termasuk cukup luas cakupannya, dimulai dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lain, sampai kegiatan perawatan di rumah yang melibatkan tingkatan kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak melibatkan tenaga kesehatan profesional.
- 16) Kategori R: Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.** Kategori ini mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, olahraga, dan rekreasi. Sedangkan untuk kegiatan Perjudian dan Pertaruhan (kode 92) tidak dicakup pada SE2016.
- 17) Kategori S: Aktivitas Jasa Lainnya.** Kategori ini mencakup kegiatan dari organisasi bisnis, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- 14) Category P: Education.** This section includes education at any level or for any profession, oral or written as well as by radio and television or other means of communication. It includes education by the different institutions in the regular school system at its different levels as well as adult education, literacy programmes etc. Also included are military schools and academies, prison schools etc. at their respective levels. The section includes public as well as private education. For each level of initial education, the classes include special education for physically or mentally handicapped pupils. This section also includes instruction primarily concerned with sport and recreational activities such as bridge or golf and education support activities. Education can be provided in class, by radio broadcaster and television, the internet and correspondence.
- 15) Category Q: Human health and social work activities.** This section includes the provision of health and social work activities. Activities include a wide range of activities, starting from health care provided by trained medical professionals in hospitals and other facilities, over residential care activities that still involve a degree of health care activities to social work activities without any involvement of health care professionals.
- 16) Category R: Arts, entertainment and recreation.** This section includes a wide range of activities to meet varied cultural, entertainment and recreational interests of the general public, including live performances, operation of museum sites, gambling, sports and recreation activities. The SE2016 does not include activities of gambling and betting (division 92) for this category.
- 17) Category S: Other service activities.** This section (as a residual category) includes the activities of membership organizations, the repair of computers and personal and household goods and a variety of personal service activities not covered elsewhere in the classification.

18) Kategori U: Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya.

Kategori ini mencakup kegiatan lembaga/badan/instansi dari perwakilan negara asing, badan internasional dan regional lainnya, badan keuangan dan moneter internasional, bank dunia, organisasi bea cukai dunia, organisasi untuk kerjasama dan pengembangan ekonomi, organisasi negara-negara pengekspor minyak, perhimpunan negara-negara Eropa, perhimpunan perdagangan bebas negaranegara Eropa dan lain-lain, seperti perwakilan PBB dan suborganisasi, UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, ILO, ASEAN, IMF, OECD, dan OPEC. Pada pelaksanaan SE2016 ini tidak termasuk Kedutaan Besar/Konsulat.

7. Skala Usaha, adalah penggolongan usaha menurut kriteria tertentu sesuai dengan Undang-Undang atau kriteria yang dibangun oleh BPS.

1) Kriteria Umum

- a) Penentuan skala usaha berdasarkan badan hukum: seluruh usaha yang berbadan hukum dikategorikan sebagai Usaha Menengah dan Besar (UMB) kecuali Kategori Industri yang hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kerja.
- b) Penentuan skala usaha berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:
 - i. Usaha Mikro:
Omset/tahun sampai dengan 300 juta rupiah.
 - ii. Usaha Kecil:
Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - iii. Usaha Menengah:
Omset/tahun lebih dari 2,5 miliar sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - iv. Usaha Besar: diatas usaha menengah.
Omset/tahun lebih dari 50 miliar rupiah.

18) Category U: Activities of extraterritorial organizations and bodies.

This category include activities of international organizations or representative such as the United Nations and the specialized (UNICEF, UNESCO, UNDP, WHO, and ILO)—agencies of the United Nations system, regional bodies etc., the International Monetary Fund, the World Bank, the World Customs Organization, the Organisation for Economic Co-operation and Development, the Organization of Petroleum Exporting Countries, the European Communities, the European Free Trade Association etc. The SE2016 does not cover activities of diplomatic and consular missions, such as embassy and consulate offices.

7. Business scale is a classification of business according to particular criteria complied with the standard defined by the BPS.

1) General Criteria

- a) *Business scale is determined based on legal entity of the business: all incorporated business as are categorized as Medium and Large Establishment (MLE) except for some Industrial Categories which consider the number of workers in determining the scale.*
- b) *Business scale determination is regulated under the Law no 20 of 2008 on Micro and Small Establishment:*
 - i. *Micro establishment:*
With annual revenue up to 300 millions rupiah.
 - ii. *Small establishment:*
With annual revenue beyond 300 millions rupiah up to 2.5 billions rupiah.
 - iii. *Medium establishment:*
With annual revenue beyond 2.5 billions rupiah up to 50 billions rupiah.
 - iv. *Large establishment*
With annual revenue beyond 50 billions rupiah.

2) Kriteria Khusus:

- a) Industri:
 - i. Usaha Mikro: Jumlah Tenaga Kerja 1-4 orang
 - ii. Usaha Kecil: Jumlah Tenaga Kerja 5-19 orang
 - iii. Usaha Menengah: Jumlah Tenaga Kerja 20-99 orang
 - iv. Usaha Besar: Jumlah Tenaga Kerja ≥ 100 orang
- b) Konstruksi:
 - i. Usaha Mikro: Usaha Perorangan
 - ii. Usaha Kecil: Kualifikasi K1, K2 dan K3
 - iii. Usaha Menengah: Kualifikasi M1 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 10 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai dengan 50 miliar)
 - iv. Usaha Besar: Kualifikasi B1 & B2 (nilai satu pekerjaan konstruksi sampai dengan 250 miliar) & M2 (nilai satu pekerjaan sampai tidak terbatas)
- c) Hotel:
 - 1) Usaha Mikro merupakan Hotel Non Bintang dengan omset sampai dengan 300 Juta rupiah.
 - 2) Usaha Menengah merupakan Hotel Non Bintang dengan Omset/tahun lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 miliar rupiah.
 - 3) Usaha Menengah merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset sampai dengan 50 miliar rupiah.
 - 4) Usaha Besar merupakan Hotel berbintang 1 sampai 5 dengan omset lebih dari 50 miliar rupiah.

2) Specific Criteria:

- a) Industry:
 - i. *Micro establishment: 1 to 4 workers*
 - ii. *Small establishment: 5 to 9 workers*
 - iii. *Medium establishment: 20-99 workers*
 - iv. *Large establishment: ≥ 100 workers*
- b) Construction:
 - i. *Micro establishment: freelance*
 - ii. *Small establishment: Qualification K1, K2 and K3*
 - iii. *Medium establishment: Qualification M1 (value of construction work up to 10 billions rupiah) & M2 (value of construction work up to 50 billions rupiah)*
 - iv. *Large establishment: Qualification B1 & B2 (value of construction work up to 250 billions rupiah) & M2 (unlimited value of construction work)*
- c) Hotel:
 - 1) *Micro establishment is non-classified hotel, earning annual revenue up to 300 millions rupiah.*
 - 2) *Small establishment is non-classified hotel, earning annual revenue ranges from 300 juta millions to 2.5 billion rupiah.*
 - 3) *Medium establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue up to 50 billions rupiah.*
 - 4) *Large establishment is classified hotel from one to five stars hotel, earning annual revenue larger than 50 billions rupiah.*

- 8. Status Badan Usaha** adalah bentuk pengesahan suatu unit usaha/ perusahaan pada saat didirikan atau dibentuk, yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang dan merupakan kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomi.
- 1) **Perseroan Terbatas (PT)**, dulu disebut juga *Naamloze Vennootschaap (NV)* adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)**, adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
 - 3) **Perseroan Terbatas Terbuka (PT Tbk)** adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
 - 4) **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
 - 5) **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.
 - 6) **Firma** adalah Persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- 8. Business entity types** an entity that is formed and administered as legal, technical, and economic unity in order to engage in economic activities.
- 1) **Limited Company** was then called *Naamloze Vennootschaap (NV)*, is a company established in form of capital partnership, and under the legal agreement, engages in business activities with entire capital divided into shares and complied with the law.
 - 2) **Perseroan (PT Persero)** is a corporation that operates like limited company whose capital is divided into shares entirely or at least 51% (fifty one percent) of the shares are owned by the state with objective of earning profit.
 - 3) **Public Limited Company** is a corporation conducting a public offering of shares, in accordance with the laws and regulations on capital market.
 - 4) **Public corporation** is a corporation owned and operated by a government, established for the administration of certain public programs such as provision of high quality goods or services and earning profits based on the principles of corporate management.
 - 5) **Limited liability partnership** is a company established on money lending basis, established between a person or several persons who are jointly responsible for the loan (fund) and one or more persons as money lenders.
 - 6) **Firm** is a partnership to run a company with a joint account, each member of the firm shall be solely responsible for all engagements. Profit earned is shared to all members and the loss of the company is borne together.

- 7) **Koperasi/Dana Pensiun Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.
- 8) **Dana Pensiun** adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.
- 9) **Yayasan** adalah merupakan sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
- 10) **Ijin khusus** dari instansi terkait adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Ijin khusus sifatnya lebih spesifik, misal: Ijin dari instansi Pemerintah Daerah setempat untuk usaha penggilingan padi.
- 11) **Perwakilan perusahaan/lembaga asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia.
- 12) **Tidak berbadan usaha** adalah suatu usaha yang tidak memiliki badan usaha/ ijin khusus. Termasuk dalam kelompok ini usaha-usaha perorangan. Lembaga pendidikan (berbagai jenjang pendidikan) milik pemerintah status badan usahanya adalah tidak berbadan usaha.
9. **Laporan/catatan keuangan** merupakan pencatatan secara teratur, rutin, dan sistematis terkait perubahan yang terjadi pada penghasilan usaha pada periode waktu tertentu. Dari pembukuan tersebut, dapat menyusun laporan keuangan, dalam bentuk laporan rugi laba dan neraca
10. **Jaringan Usaha** terdiri dari:
- 1) **Tunggal** adalah usaha/perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh usaha/perusahaan yang bersangkutan. Usaha/Perusahaan tunggal disebut juga usaha/perusahaan tanpa cabang.
- 7) **Cooperative** is an autonomous association of people or entities which performs its own economic order as a joint on the social or kinship principles.
- 8) **Pension fund** is an entity unit that manages a scheme program which provides retirement income.
- 9) **Foundation** is a legal entity of nonprofit organization whose assets can be separated and allocated to achieve certain goals in the social, religious, and humanitarian mission.
- 10) **Special permit** is a permit or license provided by the government (national or regional government agencies) to a business unit to operate a particular activity. adalah perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. For example permit from the local government to operate the rice milling business.
- 11) **Representative of foreign company/ institution** is a business entity of a company that follows its company's name which is headquartered outside Indonesia.
- 12) **Unincorporated** is a business that does not have a business entity / special permit. Included in this group are individual businesses. Government-owned educational institutions (various levels of education) are treated as unincorporated unit.
9. **Financial report** is a report that records all financial activities of a business. The report was regular, systematic, and in line with the updates of business income/revenue in a particular period of time. Financial statement, balance sheet, and income statement are can be derived from the bookkeeping.
10. **Business network** consists of:
- 1) **Stand-alone** is a business / establishment that stands alone, without any branches in other places and management and operation of all business activities undertaken by the company itself. It is also called a company without a branch.

- 2) **Kantor pusat** adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantu/unit penunjang.
- 3) **Cabang** adalah kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan dari kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor pusat.
- 4) **Perwakilan** adalah kegiatan ekonomi yang dalam melakukan kegiatannya berdasarkan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan dan kepanjangan tangan dari kegiatan ekonomi (perusahaan) yang secara struktural berada di atasnya/kantor pusat.
- 5) **Pabrik (manufaktur)** adalah tempat berlangsungnya kegiatan pengolahan/proses produksi, yaitu merubah bahan dasar/baku menjadi barang jadi atau setengah jadi (dari barang yang kurang nilainya menjadi lebih bernilai).
- 6) **Unit pembantu/penunjang** adalah kegiatan ekonomi yang dalam memproduksi barang/jasa terutama untuk keperluan kegiatan ekonomi yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang, maupun perwakilan. Unit pembantu pada umumnya tidak mempunyai kewenangan sebagaimana layaknya perusahaan.
11. **Pekerja** adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan usaha/perusahaan, termasuk pekerja outsourcing yang terlibat dalam proses produksi (yang dibayar langsung oleh perusahaan). Banyaknya pekerja yang dicatat pada usaha/perusahaan adalah pekerja dibayar, dan pekerja tidak dibayar. Termasuk juga pekerja honorer atau kontrak (pekerja tidak tetap).
12. **Kualifikasi Perusahaan** adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan berdasarkan kriteria risiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya
- 2) **Head office** is a company that has branches / representatives / auxiliary units elsewhere. The head office administratively coordinates activities and supervision of all branches, representatives and supporting units.
- 3) **Branch** is an economic activity which is permissible to carry out all types of activities from economic activities that are structurally above it and carry out its own administration and bookkeeping, but in the operation or managing its business refers to any provisions provided by the head office.
- 4) **Representative** is an economic activities operating under guidelines and rules that have been defined and serves as an extension authority on their economic activities from the headquarter or head office, and/or the upper management chairing the representative offices.
- 5) **Manufacture** is the place where the processing / production process takes place, that transforms the basic / raw material into finished or semi-finished goods (from the less valuable goods become more valuable).
- 6) **Supporting unit** is an economic activity that produces goods / services primarily for the purpose of economic activities for either the head office, the branch, or the representative office. Supporting units generally do not have the authority like the company has.
11. **Workers** are all persons directly involved in the work / business activity / company, including outsourced workers who are involved in the production process (paid directly by the company). The types of workers recorded on businesses are paid workers, and non-paid workers. This term also includes honorary or contract workers (non-permanent workers).
12. **Construction establishment qualification** is a classification of construction establishments according to the level / depth of the business competence, which are further divided according to the ability to perform the construction work/project based on risk criteria, and / or technology usage criteria, and / or cost criteria.

- 13. Jaringan internet** adalah sekumpulan komputer dalam jumlah yang besar yang saling berhubungan dalam suatu jaringan yang terhubung internet protocol , tidak hanya terbatas pada spek perangkat keras tetapi juga mencakup perangkat lunak, sehingga banyak pengguna (user) dapat menggunakan kunci sharing , misalnya saling memperoleh informasi, mengirimkan data berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dalam dunia bisnis untuk saat ini, internet dijadikan sebagai media komunikasi untuk mencari informasi perkembangan pasar, media untuk menjual produk barang dan jasa, transaksi dan sejenisnya dengan mengakses website/homepage/blog/e-mail/media sosial
- 13. Internet network** is a large set of computers that are interconnected in a network connected to internet protocol, not only limited to hardware specification but also includes software, so that many users can use keysharing, such as obtaining information, sending data text, messages, graphics, or sound. In current business world, the internet serves as a media of communication to seek information on market developments, and media to sell products.
- 14. Waralaba (franchise)** adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 53/M-DAG/PER/8/2012 tentang Penyelenggaraan Waralaba).
- 14. Franchise** is a specific right owned by an individual or business entity to a business system with a business characteristic in order to market goods and / or services that have been proven successful and can be utilized and / or used by other parties (Regulation of the Minister of Trade No. 53 / M -DAG / PER / 8/2012 on Franchise System).
- 15. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)** adalah bukti pendaftaran prospektus atau pendaftaran perjanjian yang diberikan kepada pemberi waralaba dan/atau penerima waralaba setelah memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditentukan dalam Peraturan Menteri. Pemberi Waralaba (franchisor) wajib mendaftarkan prospektus penawaran waralaba, sedangkan Penerima Waralaba wajib mendaftarkan perjanjian waralaba untuk mendapatkan STPW. Masa berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- 15. Franchise Registration Certificate (the STPW)** is a registration of the prospectus agreement granted to the franchisor and / or the franchisee after meeting the registration requirements specified in the Ministerial Regulation. The franchisor must register the prospectus of the franchise offering, while the franchisee must register the franchise agreement to obtain the STPW. The validity period is 5 years and can be extended for the same period.
- 16. Omset** adalah nilai produksi/penjualan/pendapatan dari seluruh kegiatan usaha/perusahaan.
- 16. Revenue** is value of production/sale/income from all business/establishment activities.

2

Gambaran Umum Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan *Overview on Result of Establishment Listing*

Perbandingan Usaha/Perusahaan Antarwilayah

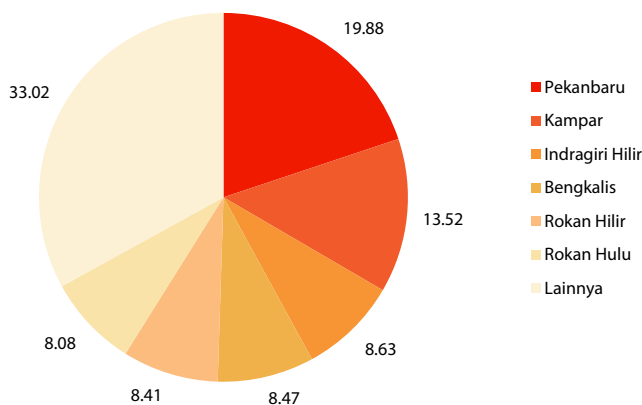
Kegiatan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016) dilakukan untuk memperoleh data dasar mengenai usaha/perusahaan yang bergerak di berbagai aktivitas usaha di luar usaha pertanian. Dari hasil SE2016, jumlah usaha/perusahaan di Indonesia tercatat sebanyak 526.747 usaha/perusahaan. Angka ini meningkat dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebanyak 366.715 usaha/perusahaan, meningkat sebesar 43,64 persen.

Bila dilihat menurut kabupaten/kota, enam kabupaten/kota memiliki jumlah usaha/perusahaan di atas 7 persen. Kabupaten/kota tersebut adalah Kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hilir, dan Kabupaten Rokan Hulu. Kota Pekanbaru memiliki jumlah usaha/perusahaan nonpertanian terbanyak dengan porsi hampir seperlima dari keseluruhan aktivitas ekonomi di Provinsi Riau (104.698 usaha/perusahaan). Diikuti oleh Kabupaten Kampar yang memiliki porsi yang cukup signifikan. Sedangkan kabupaten lainnya memiliki kontribusi masing-masing tidak lebih dari 9 persen usaha/perusahaan.

Inter-Regional Comparison

Economic Census 2016 (SE2016) was conducted to provide information on non-agricultural economic activities. The census reveals that by excluding the agricultural establishments, the total number of establishment in Riau in 2016 was 526,747 establishments. The figure increased compared to the condition in 2006 which was 366,715 establishments (increased 43.64 percent).

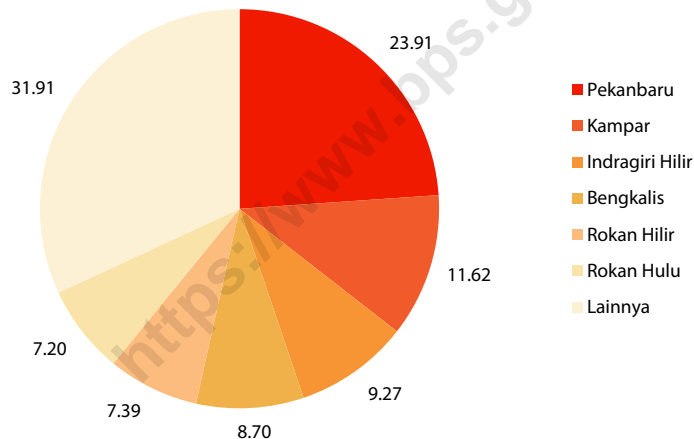
For regency/municipality comparison, six regencies/municipalities in Riau had a number of establishments of more than 7 percent, namely Pekanbaru Municipality, Kampar, Indragiri Hilir, Bengkalis, Rokan Hilir, and Rokan Hulu. Pekanbaru Municipality had the largest number of nonagricultural establishments (20 percent), followed by Kampar, whilst the rest of the regencies had each contribution less than 9 percent of establishments.



Gambar 1. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 1. Establishment Distribution by Regency/Municipality (%)

Hampir selaras dengan sebaran jumlah usaha, distribusi tenaga kerja menggambarkan hal serupa. Enam wilayah yang memiliki jumlah usaha/perusahaan terbanyak juga memiliki jumlah tenaga kerja yang tertinggi namun dengan komposisi yang berbeda. Kota Pekanbaru yang memiliki porsi jumlah usaha/perusahaan sekitar 20 persen, mampu menyerap tenaga kerja sekitar 24 persen. Pada posisi kedua masih diduduki Kabupaten Kampar yang mampu menyerap tenaga kerja nonpertanian sebesar 11,62 persen. Sedangkan kabupaten pada urutan ketiga hingga keenam menyerap kurang dari 10 persen tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Riau.

In line with the distribution of the number of establishments, the distribution of workers had almost similar pattern. Pekanbaru Municipality absorbed workers around 24 percent of the total number of workers in Riau, followed by Kampar (11.62 percent), whilst the rest absorbed only less than 10 percent of nonagricultural workers in Riau.



Gambar 2. Sebaran Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota (%)
Figure 2. Workers Distribution by Regency/Municipality (%)

Kategori Lapangan Usaha

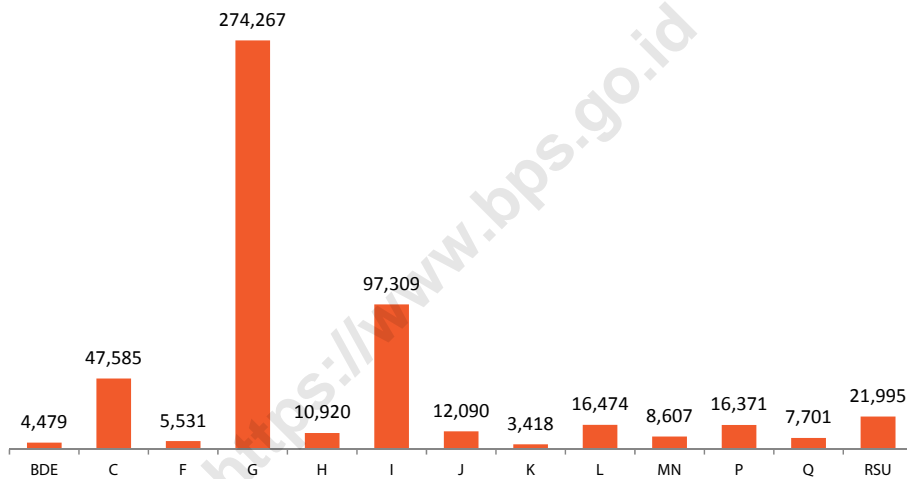
Secara kuantitas, aktivitas ekonomi yang paling banyak dijalankan adalah usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor (Kategori G), sebesar 52,07 persen. Kemudian, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I), sebesar 18,47 persen dan Industri Pengolahan (Kategori C), sebesar 9,03 persen merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Sementara

Industrial Categories

In quantity, the industrial category with the largest number of establishments in Riau was Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) which reached 52.07 percent. While Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C) were on the second and the third place counted for 18.47 percent and 9.03 percent of total number of establishments. The smallest

itu, aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dan aktivitas yang berbasis sumber daya alam seperti Pertambangan dan penggalian; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi (Kategori BDE) merupakan usaha dengan jumlah terkecil. Usaha-usaha seperti ini secara keseluruhan memiliki jumlah usaha di bawah 5 ribu usaha/perusahaan.

number of establishments came from Financial and Insurance Activities (Category K) and activities related to natural resources, namely Mining and Quarrying (Category B), Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D), and Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities (Category E).



Gambar 3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha
Figure 3. Number of Establishments by Industrial Category

Keterangan/Notes:

- BDE. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah/Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Pengangkutan dan pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum/ Accomodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate
- M,N. Jasa Perusahaan/Company Services
- P. Pendidikan/Education
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,U. Jasa Lainnya/Other Services

Dari sisi penyerapan tenaga kerja, lapangan usaha dengan Kategori G (Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor), C (Industri Pengolahan), I (Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum) dan P (Pendidikan), mampu menyerap lebih dari tiga perempat tenaga kerja nonpertanian di Provinsi Riau (75,37 persen). Sementara kategori usaha lainnya memiliki kontribusi masing-masing dibawah sepuluh persen.

Skala Usaha

Salah satu tujuan dari pendaftaran lengkap SE2016 adalah memotret skala usaha yang diklasifikasikan menjadi Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Usaha Menengah Besar (UMB). Pengelompokan usaha atau perusahaan ke dalam UMK atau UMB dilakukan dengan mempertimbangkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), badan usaha, jumlah tenaga kerja, dan kriteria sektoral lainnya serta *threshold* yang tertuang dalam Undang-undang no 20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro menengah, dan besar. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa usaha atau perusahaan dikategorikan sebagai UMB jika nilai omzet lebih dari 2,5 miliar rupiah.

Usaha Mikro Kecil (UMK) mendominasi aktivitas ekonomi dengan proporsi sekitar 98,00 persen. Jumlah tenaga kerjanya tercatat sebanyak 1,08 juta orang (77,58 persen). Sementara itu, Usaha Menengah Besar (UMB) jumlahnya hanya mencapai 10.558 usaha/perusahaan atau 2,00 persen dari total usaha/perusahaan. Meski sedikit, tenaga kerja yang berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa pada UMB ada sebanyak 22,42 persen.

UMB Industri Pengolahan merupakan aktivitas ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Demikian juga jika dilihat jumlah tenaga kerja per usaha, UMB Kategori Industri Pengolahan merupakan usaha yang paling banyak menggunakan tenaga kerja, yaitu mencapai 200 orang per usaha/perusahaan.

In Riau, activities from category G, category C, category I, and category P absorbed workers more than 75 percent in total, whilst the rest of the category absorbed less than 10 percent respectively.

Business Scale

One of the objectives of the SE2016 Listing is to capture information on establishment or business scale in Indonesia which could be classified into Micro and Small Establishment (MSE) and Medium and Large Establishment (MLE). The classification of business or establishments into the MSE or MLE is based on the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), business entity, number of workers, and other sectoral criteria as well as threshold regulated in the Law No 20 of 2008 on small, micro, medium, and large establishments. The law states that establishment or enterprise is categorized as MLE if the revenue is more than 2.5 billion rupiah.

In Riau, 98 percent of total establishments was dominated by MSE and the number of workers counted for 1.08 million people (77.58 percent). Meanwhile, MLE counted for 10.588 establishments and employed workers of around 22.42 percent.

MLE manufacturing was the economic sector which absorbed the most number of workers. It reached 200 people per establishment.

Untuk skala UMK, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil & Sepeda Motor menyerap tenaga kerja paling banyak dengan penggunaan tenaga kerja sebanyak 445.358 orang. Kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum, Industri Pengolahan, dan Pendidikan merupakan usaha yang menyerap tenaga kerja tertinggi lainnya pada skala ini. Khusus aktivitas Pendidikan, mayoritas usaha diselenggarakan oleh pemerintah dan bersifat nonprofit, yang secara konsep dikategorikan sebagai UMK, sehingga tenaga kerja yang digunakan menambah jumlah tenaga kerja UMK.

Lama Beroperasi

Keberhasilan suatu usaha dapat ditentukan oleh lama waktu beroperasi yaitu lamanya usaha/perusahaan menghasilkan atau memproduksi barang maupun jasa. Usaha/perusahaan yang telah lama berdiri biasanya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan dalam melakukan aktivitas ekonominya. Semakin lama sebuah perusahaan berdiri, dapat diasumsikan memiliki pengalaman yang beragam baik dalam hal kemajuan maupun kendala yang dihadapi. Jumlah usaha/perusahaan yang sudah beroperasi lebih dari satu dekade mencapai lebih dari 20 persen dari keseluruhan usaha nonpertanian.

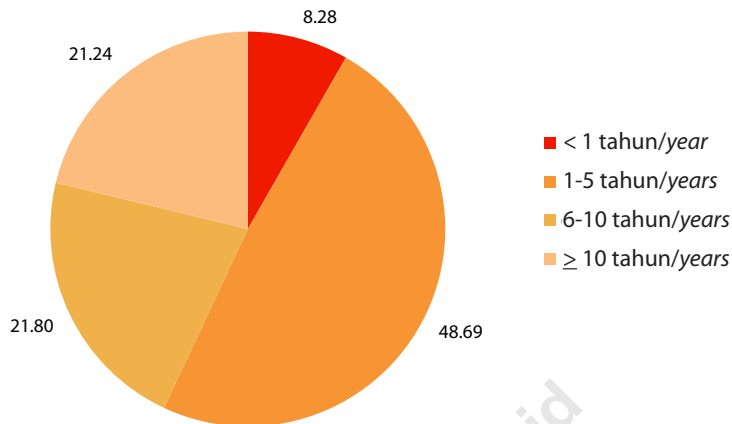
Usaha yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun dalam menghasilkan barang dan jasa paling banyak terdapat pada kategori lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor (Kategori G), Industri Pengolahan (Kategori C), Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum (Kategori I). Jumlah usaha pada Kategori G yang telah beroperasi sedikitnya sepuluh tahun sebanyak 53.521 usaha/perusahaan. Sedangkan aktivitas ekonomi di Kategori C dan I yang telah beroperasi lebih dari sepuluh tahun masing-masing ada lebih dari 13 ribu usaha.

Different from MLE, the main economic activities in MSE was Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G). In total, it absorbed 445,358 people, followed by activities in accommodation and food service. Conceptually, activities in education were categorised as MSE, and thus its number of workers was counted as the number of workers of MSE.

Length of Business Operation

The length of time of one establishment run its business can be viewed as a success indicator business. The more experiences one establishment, the more strategic it is to survive and stay in the business. The number of establishments operating their business for more than ten years was almost 20 percent of the total establishments.

Most establishments running their business more than ten years were mainly found in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) which counted for 53,521 establishments, followed by Manufacturing (Category C) and Accommodation and Food Service Activities (Category I). They counted for more than 13 thousand establishments respectively.



Gambar 4. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Lama Beroperasi (%)
Figure 4. Distribution of Establishment by Length of Business Operation (%)

Status Badan Usaha

Dengan adanya dominasi usaha berskala mikro dan kecil yang memiliki karakteristik informal, mayoritas usaha di Provinsi Riau tidak berbadan usaha (91,13 persen atau 480.048 unit). Sebanyak 28,23 ribu perusahaan/usaha memiliki ijin khusus yaitu perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah (sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota) pada usaha/perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan usaha berbentuk PT/PT Persero/Perum, CV, Firma, Koperasi/Dana Pensiun, Yayasan dan Perwakilan perusahaan/lembaga asing berjumlah kurang dari 19 ribu usaha/perusahaan secara keseluruhan.

Jaringan Usaha

Jaringan usaha mengindikasikan adanya pengembangan usaha oleh usaha/perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang lebih tinggi. Hasil SE2016 menunjukkan hampir semua usaha/perusahaan (516 ribu usaha/perusahaan atau 98,05 persen) di Riau merupakan perusahaan tunggal.

Business Entity Types

Since most of the establishments were informal micro and small establishments, most of the establishments in Riau didn't have legal entity which counted for 91.13 percent or 480,048 establishments. In addition, only 28.23 thousand of the establishments had special right to run their business given by the government institution, either central, province, or district authority. Moreover, establishment with legal entity in form of public or limited incorporated, CV, Firm, Cooperative/ Pension Fund, Foundation, and Foreign Representatives counted only for about 19 thousand of establishments.

Business Network

Business network indicates the business expansion conducted by an establishment to obtain higher income or profit. The SE2016 shows that almost the entire establishments (516 thousand establishments or 98.08 percent) in Riau were stand-alone.

Sebagian besar usaha/perusahaan tunggal merupakan Aktivitas Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G) yang mencapai 52,40 persen. Sementara itu Aktivitas Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (Kategori I) dan Aktivitas Industri Pengolahan (Kategori C) dan merupakan aktivitas ekonomi terbesar kedua dan ketiga. Kategori I dan Kategori C masing-masing berkontribusi sebesar 18,71 persen dan 9,10 persen terhadap keseluruhan usaha tunggal. Hampir semua kategori usaha mempunyai persentase perusahaan tunggal lebih dari 80 persen kecuali Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K) dengan persentase 57,49 persen.

Kelompok Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada perusahaan merupakan salah satu faktor yang mengindikasikan besar kecilnya ukuran perusahaan. Sebagian besar (92,42 persen) usaha/perusahaan di Riau hanya mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang. Sementara usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih hanya mencapai 0,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha/perusahaan di Riau berskala kecil.

Kabupaten/Kota di Riau dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang terbesar adalah Kabupaten Indragiri Hulu (94,46 persen). Sementara itu, Kota Pekanbaru merupakan Kabupaten/Kota di Riau dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan kelompok tenaga kerja 100 orang atau lebih terbesar dengan persentase 0,18 persen.

Usaha/perusahaan pada Aktivitas Real Estat (Kategori L) yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang mencapai 98,27 persen. Dibandingkan kategori lainnya, kategori ini mempunyai usaha/perusahaan berskala kecil paling banyak. Kondisi berbeda untuk Aktivitas Pertambangan dan Penggalian (Kategori B) yang mempunyai persentase terbesar dari jumlah usaha/perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih.

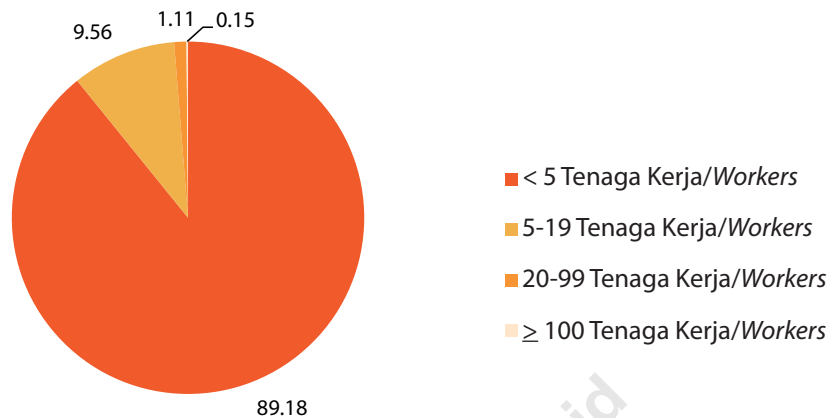
Most of the stand-alone establishments run their business in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles (Category G) counted for 52.40 percent, followed by the Accommodation and Food Service Activities (Category I) and Manufacturing (Category C). Category I and Category C contributed 18.71 percent and 9.10 percent respectively to the total stand-alone establishments. In addition, almost all categories had stand-alone establishment of more than 80 percent, except Financial and Insurance Activities (Category K) that only had 57.49 percent.

Workers Size Groups

Number of workers depicts the establishment size. Most establishments (92.42 percent) employed only less than 5 workers. Meanwhile, establishment with 100 or more workers were only 0.11 percent. It means most of the establishments in Riau were small scale establishments.

Indragiri Hulu was the regency with the highest percentage of company with less than 5 workers in Riau (94.46 percent). In other sides, Pekanbaru was a municipality with the largest percentage of establishment with 100 workers or more, amounting to 0.18 percent.

In addition, establishment in Real Estate (Category L) which had less than 5 workers was 98.27 percent. Moreover, this category had the largest number of small scale establishment. In contrast, Mining and Quarrying (Category B) had the largest percentage of establishments with 100 or more of workers.



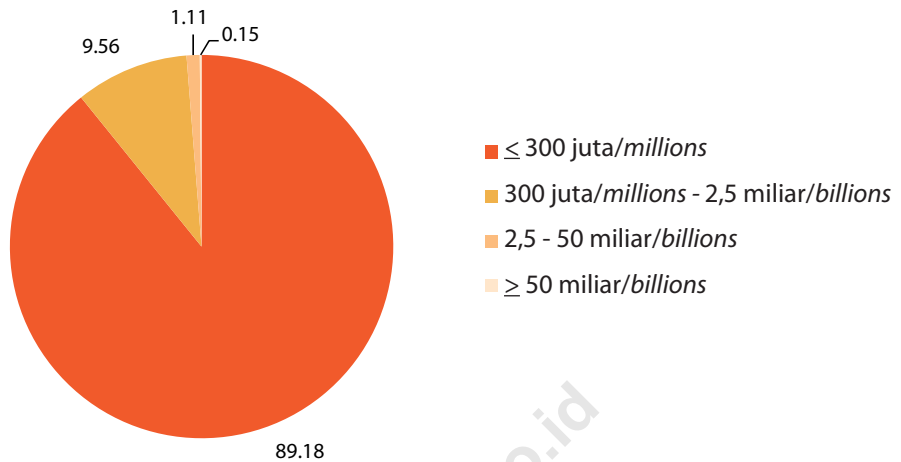
Gambar 5. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Kelompok Jumlah Tenaga Kerja (%)
Figure 5. Distribution of Establishment by Workers Size Groups (%)

Kelompok Omzet

Selain jumlah tenaga kerja, omzet juga mampu mengindikasikan ukuran atau skala usaha suatu usaha/perusahaan. Selain itu, tingkat omzet perusahaan yang tinggi menunjukkan daya saing usaha/perusahaan tersebut dalam merebut pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, di Riau mayoritas usaha/perusahaan masih memiliki omzet yang rendah. Banyaknya usaha/perusahaan Riau berskala mikro dan kecil juga terlihat dari nilai omzet yang diperoleh. Sebanyak 520 ribu usaha/perusahaan atau 98,74 persen di Riau mempunyai omzet 2,5 miliar ke bawah. Dari usaha/perusahaan dengan omzet 2,5 miliar rupiah per tahun ke bawah tersebut, mayoritas hanya mempunyai omzet maksimum 300 juta rupiah per tahun. Persentase usaha/perusahaan dengan omzet ini mencapai 89,18 persen dari semua usaha/perusahaan di Riau. Sementara itu, perusahaan yang omzetnya lebih dari 2,5 miliar rupiah per tahun hanya sebesar 1,26 persen.

Revenue Groups

Beside the amount of workers, one-year revenue value is another indicator for size of an establishments. The higher revenue value of an establishment, the more competitive it is in grabbing market either in domestic or in international. However, most of the establishments in Riau had low revenue value. It can be seen from the revenue value received. As many as 520 thousand or 98.74 percent of establishments in Riau had 2.5 billion rupiah or less of revenue value. Most of the establishments had maximum revenue value of 300 million rupiah. This was 89.18 percent of the total establishments in the Province. On the other hand, establishments with 2.5 billion rupiah of revenue value counted only for 1.26 percent.



Gambar 6. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Omzet Selama Setahun (%)
Figure 6. Distribution of Establishment by One-Year Period Revenue (%)

Kabupaten Kuantan Singingi tercatat sebagai Kabupaten/Kota di Riau dengan persentase usaha/perusahaan dengan nilai omzet 300 juta rupiah per tahun ke bawah terbesar yaitu 91,48 persen, dan terkecil adalah Kota Pekanbaru dengan 85,39 persen. Sebaliknya, Kabupaten/Kota dengan persentase jumlah usaha/perusahaan dengan omzet di atas 2,5 miliar rupiah per tahun terbesar adalah Kota Pekanbaru dengan 2,72 persen dan terkecil adalah Kabupaten Indragiri Hilir dengan 0,66 persen. Dengan kata lain, proporsi usaha/perusahaan di Kota Pekanbaru paling banyak yang beromzet tinggi dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Riau.

Kuantan Singingi was the regency of which the number of establishment with one-year revenue value of 300 million rupiah or less was the largest (91.48 percent), and Pekanbaru municipality was the lowest (85.39 percent). However, Pekanbaru was the municipality of which the number of establishment with one-year revenue value greater than 2.5 billion rupiah was the highest (2.72 percent), whilst Indragiri Hilir was the lowest (0.66 percent). In other words, Pekanbaru municipality had more establishments with higher one-year revenue value compared to the other regencies/municipalities in Riau.

Pemanfaatan Internet pada Dunia Usaha

Saat ini teknologi informasi berkembang dengan pesat. Teknologi informasi sudah masuk ke semua bidang, termasuk dalam dunia usaha. Manfaat bagi dunia usaha adalah untuk mendukung proses menjalankan usaha untuk dapat mencapai keunggulan

Internet Utilization for Business

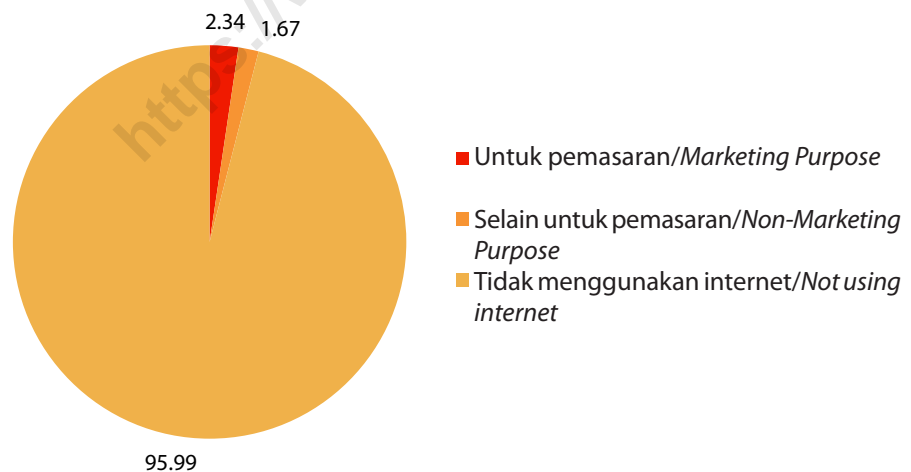
Information technology such as internet is growing rapidly. This type of technology has been adopted in all sectors, including business activities. It supports the process of business operation to achieve competitive advantage. The most obvious internet use in business is in the

kompetitif. Penggunaan internet bagi dunia usaha yang paling terlihat adalah dalam proses pemasaran produk. Salah satu contohnya adalah bisnis online yang sedang berkembang pesat di Indonesia termasuk di Riau, dan sudah diterapkan pada semua aktivitas usaha/perusahaan. Namun demikian, penggunaan teknologi informasi pada dunia usaha masih minim khususnya pada usaha mikro kecil.

Penggunaan internet pada usaha/perusahaan di Riau masih sangat kecil. Hasil SE2016 menunjukkan hanya 21 ribu usaha/perusahaan atau 4,01 persen yang memanfaatkan internet baik untuk proses pemasaran produk maupun lainnya. Lapangan usaha Aktivitas Keuangan dan Asuransi (Kategori K); Konstruksi (Kategori F); dan Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin (Kategori D) merupakan tiga lapangan usaha dengan proporsi jumlah usaha/perusahaan yang menggunakan internet terbesar dibandingkan lapangan usaha lainnya.

product marketing strategy. One example is online business which grows fast in Indonesia, including in Riau, and has been applied in all business activities. Unfortunately, information technology use in business is still very low especially in micro and small establishment.

Internet utilization for business is still very small in Riau. SE2016 shows that only 21 thousand or 4.01 percent of establishments used internet either for product marketing or other purposes. The largest number of establishments that used internet in their business activity came from Financial and Insurance Activities (Category K); Construction (Category F); and Electricity, Gas, Steam, and Air Conditioning System (Category D).



Gambar 7. Sebaran Usaha/Perusahaan menurut Penggunaan Internet (%)
Figure 7. Distribution of Establishment by Internet Utilization (%)

Sistem Waralaba

Pengembangan jaringan usaha pada dunia bisnis saat ini merambah sistem waralaba atau *franchise*. Sistem ini ditujukan untuk ekspansi dan perluasan usaha dengan lebih cepat, mudah, dan murah. Sistem waralaba ini sangat bermanfaat baik untuk pihak yang memberikan atau menerima waralaba, dan telah digunakan baik pada perusahaan berskala besar maupun berskala kecil. Saat ini penggunaan sistem waralaba di Riau masih sangat kecil. Hasil SE2016 yaitu 1.349 usaha/perusahaan, atau hanya 0,26 persen usaha/perusahaan mengadopsi sistem waralaba baik sebagai pemberi maupun penerima waralaba.

Usaha/perusahaan dengan sistem waralaba paling banyak terdapat di Kota Pekanbaru yaitu mencapai 507 usaha/perusahaan atau 37,58 persen dari seluruh usaha/perusahaan waralaba di Riau. Kabupaten Indragiri Hulu dan Bengkalis berada di urutan kedua dan ketiga dengan jumlah usaha/perusahaan waralaba tertinggi masing-masing sebesar 188 dan 114.

Dari 1.349 usaha/perusahaan dengan sistem waralaba tersebut, tidak semuanya mempunyai Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW). Padahal dalam sistem waralaba, STPW merupakan ijin yang wajib dipunyai oleh usaha/perusahaan waralaba. Hasil SE2016 menunjukkan bahwa hanya 67,83 persen perusahaan waralaba yang mempunyai STPW.

Franchise System

One of the growing business system in the world is franchise. This system was created to expand the business in a faster, easier, and cheaper way. Franchise is beneficial for both benefactor and recipient, and has been widely used either in large companies or small establishment. However, the adoption of franchise system in Riau is still rare. SE2016 reveals that in 2016 only 1,349 establishments or 0.26percent of establishments adopted franchise system either as benefactor or recipient.

Most franchise establishments could be found in Pekanbaru municipality (507 establishmets or 37.58 percent). Indragiri Hilir and Bengkalis were the second and third municipality with the highest number of franchise establishments counted for 188 and 114 respectively.

Amongst the franchise establishments, not all establishments had the Franchise Registration Certificate (STPW). The STPW is a license that must be owned by the franchise business under the regulation. SE2016 shows that only 67.83 percent franchise establishments had STPW.

<https://www.bps.go.id>

3

Tabel-tabel/ *Tables*

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Table 1. Number of Establishments by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	803	2 410	255	17 707	607
Indragiri Hulu	267	2 901	180	21 565	528
Indragiri Hilir	273	4 818	210	24 358	2 322
Pelalawan	127	2 327	325	15 839	712
S I A K	140	2 351	202	17 922	273
Kampar	532	5 184	812	39 834	1 016
Rokan Hulu	210	2 772	299	24 325	467
Bengkalis	253	5 616	510	21 878	716
Rokan Hilir	328	3 251	328	25 255	844
Kepulauan Meranti	72	2 975	240	6 743	889
Kota Pekanbaru	980	10 316	1 577	46 227	1 841
Kota D U M A I	494	2 664	593	12 614	705
Riau	479	47 585	5 531	274 267	10 920

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	J. Informasi Dan Komunikasi Information dan Communication	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi Financial and Insurance Activities	L. Real Estat Real Estate Activities	M,N. Jasa Perusahaan Company Services
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kuantan Singingi	5 498	820	209	410	321
Indragiri Hulu	7 154	911	217	588	428
Indragiri Hilir	7 525	923	134	656	505
Pelalawan	5 363	508	206	822	462
S I A K	6 602	632	222	1 469	469
Kampar	13 748	1 570	414	1 152	1 044
Rokan Hulu	7 811	1 111	393	770	616
Bengkalis	8 024	933	349	1 625	786
Rokan Hilir	7 844	1 113	199	568	545
Kepulauan Meranti	1 812	290	81	494	228
Kota Pekanbaru	20 832	2 635	831	6 282	2 784
Kota D U M A I	5 096	644	163	1 638	419
Riau	97 309	12 090	3 418	16 474	8 607

Lanjutan Tabel/Continued Table 1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	P. Pendidikan <i>Education</i>	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	R,S,U. Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kuantan Singingi	1 151	558	1 025	31 774
Indragiri Hulu	1 040	520	1 108	37 407
Indragiri Hilir	1 810	667	1 251	45 452
Pelalawan	782	467	1 023	28 963
S I A K	1 212	447	1 241	33 182
Kampar	2 183	975	2 775	71 239
Rokan Hulu	1 549	710	1 508	42 541
Bengkalis	1 596	718	1 607	44 611
Rokan Hilir	1 435	842	1 738	44 290
Kepulauan Meranti	799	225	422	15 270
Kota Pekanbaru	2 186	1 190	7 017	104 698
Kota D U M A I	628	382	1 280	27 320
Riau	16 371	7 701	21 995	526 747

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Kategori Lapangan Usaha
Number of Workers by Regency/Municipality and Industrial Category

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	B,D,E. Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah Number of Workers by Regency/ Municipality and Industrial Category	C. Industri Pengolahan Manufacturing	F. Konstruksi Construction	G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	H. Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	2 855	6 456	2 379	27 592	989
Indragiri Hulu	2 061	8 145	2 540	35 136	1 886
Indragiri Hilir	951	40 579	2 846	41 228	3 519
Pelalawan	740	15 634	3 269	28 547	1 684
S I A K	529	20 418	4 019	28 945	853
Kampar	1 677	17 932	9 184	65 997	2 013
Rokan Hulu	477	14 698	2 610	42 049	840
Bengkalis	7 368	13 791	10 469	38 040	2 185
Rokan Hilir	646	13 272	4 529	42 759	1 304
Kepulauan Meranti	707	7 388	3 912	11 213	1 343
Kota Pekanbaru	4 516	32 421	30 970	109 839	9 095
Kota D U M A I	846	13 555	14 971	21 767	3 353
Riau	23 373	204 289	91 698	493 112	29 064

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	J. Informasi Dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	M,N. Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kuantan Singingi	8 311	1 171	1 905	492	736
Indragiri Hulu	11 413	1 421	2 082	925	1 037
Indragiri Hilir	12 573	1 415	1 293	778	3 571
Pelalawan	9 414	810	1 754	903	2 278
S I A K	10 558	1 004	2 070	1 678	1 926
Kampar	23 276	2 389	3 412	1 655	2 667
Rokan Hulu	12 979	1 752	3 125	973	1 368
Bengkalis	14 132	1 499	3 132	1 959	5 272
Rokan Hilir	12 879	1 627	2 028	634	1 139
Kepulauan Meranti	5 031	511	743	555	500
Kota Pekanbaru	48 389	7 578	12 504	9 187	14 853
Kota D U M A I	8 860	1 600	1 937	2 022	2 386
Riau	177 815	22 777	35 985	21 761	37 733

Lanjutan Tabel/Continued Table 2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	P. Pendidikan Education	Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial Human Health and Social Work Activities	R,S,U. Jasa Lainnya Other Services	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kuantan Singingi	13 148	2 660	1 701	70 395
Indragiri Hulu	11 034	2 559	2 150	82 389
Indragiri Hilir	16 514	2 274	2 007	129 548
Pelalawan	8 791	2 157	2 413	78 394
S I A K	13 415	2 513	2 190	90 118
Kampar	23 767	3 341	5 130	162 440
Rokan Hulu	14 226	3 010	2 557	100 664
Bengkalis	17 424	3 506	2 823	121 600
Rokan Hilir	15 849	3 447	3 104	103 217
Kepulauan Meranti	7 936	1 084	700	41 623
Kota Pekanbaru	29 182	10 213	15 346	334 093
Kota D U M A I	6 771	2 317	2 656	83 041
Riau	178 057	39 081	42 777	1 397 522

Tabel 3. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table 3. Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	29 068	2 437	251	18	31 774
Indragiri Hulu	33 874	3 116	380	37	37 407
Indragiri Hilir	41 115	3 933	371	33	45 452
Pelalawan	25 527	3 086	313	37	28 963
S I A K	29 658	3 084	404	36	33 182
Kampar	64 668	5 779	725	67	71 239
Rokan Hulu	38 155	3 940	407	39	42 541
Bengkalis	39 753	3 990	810	58	44 611
Rokan Hilir	40 021	3 810	421	38	44 290
Kepulauan Meranti	13 665	1 408	194	3	15 270
Kota Pekanbaru	88 431	11 223	4 748	296	104 698
Kota D U M A I	23 875	2 573	832	40	27 320
Riau	467 810	48 379	9 856	702	526 747

Tabel 4. Banyaknya Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Table 4. Number of Workers by Regency/Municipality and Business Scale

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	<i>Mikro Micro</i>	<i>Kecil Small</i>	<i>Menengah Medium</i>	<i>Besar Large</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	52 513	12 205	3 790	1 887	70 395
Indragiri Hulu	58 956	13 568	5 732	4 133	82 389
Indragiri Hilir	77 304	14 790	5 108	32 346	129 548
Pelalawan	47 271	14 005	5 348	11 770	78 394
S I A K	50 466	15 878	5 800	17 974	90 118
Kampar	116 380	27 321	11 707	7 032	162 440
Rokan Hulu	69 995	16 055	5 527	9 087	100 664
Bengkalis	73 116	21 325	20 379	6 780	121 600
Rokan Hilir	72 062	18 951	5 239	6 965	103 217
Kepulauan Meranti	28 776	8 968	3 337	542	41 623
Kota Pekanbaru	159 997	58 857	87 694	27 545	334 093
Kota D U M A I	39 470	15 968	17 677	9 926	83 041
Riau	846 306	237 891	177 338	135 987	1 397 522

Tabel
Table5. Banyaknya Usaha/Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Number of Establishments by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	3 933	307	199	40	4 479
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	44 296	2 732	320	237	47 585
F Konstruksi <i>Construction</i>	3 252	1 315	903	61	5 531
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	236 120	33 781	4 095	271	274 267
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	9 775	420	711	14	10 920
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	92 172	4 804	330	3	97 309
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	11 068	509	505	8	12 090
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 052	912	1 412	42	3 418
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	16 097	179	192	6	16 474
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	7 816	76	713	2	8 607
P Pendidikan <i>Education</i>	13 897	2 246	222	6	16 371
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 053	545	92	11	7 701
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	21 279	553	162	1	21 995
Jumlah/Total	467 810	48 379	9 856	702	526 747

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table 6. Number of Workers by Industrial Category and Business Scale

Lapangan Usaha Industrial Category	Skala Usaha/Business Scale				Jumlah Total
	Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	Besar Large	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	7 539	1 485	8 512	5 837	23 373
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	73 285	19 201	11 263	100 540	204 289
F Konstruksi <i>Construction</i>	21 533	28 839	37 092	4 234	91 698
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	356 173	89 185	34 309	13 445	493 112
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	13 647	2 576	11 069	1 772	29 064
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	148 882	20 638	7 949	346	177 815
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	15 796	1 194	4 935	852	22 777
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	5 020	6 219	23 138	1 608	35 985
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	18 927	522	2 102	210	21 761
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	21 504	607	15 486	136	37 733
P Pendidikan <i>Education</i>	110 303	55 532	10 293	1 929	178 057
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	17 380	8 523	8 300	4 878	39 081
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	36 317	3 370	2 890	200	42 777
Jumlah/Total	846 306	237 891	177 338	135 987	1 397 522

Tabel
Table

7.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Regency/Municipality and Length of Business Operation

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/year	1-5 tahun/years	6-10 tahun/years	> 10 tahun/ years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	2 803	13 879	7 700	7 392	31 774
Indragiri Hulu	2 951	17 940	8 479	8 037	37 407
Indragiri Hilir	2 854	21 350	10 178	11 070	45 452
Pelalawan	2 323	15 143	6 291	5 206	28 963
S I A K	2 626	16 283	7 490	6 783	33 182
Kampar	5 920	34 927	15 038	15 354	71 239
Rokan Hulu	3 106	21 183	10 286	7 966	42 541
Bengkalis	3 463	21 844	9 308	9 996	44 611
Rokan Hilir	3 333	23 428	9 810	7 719	44 290
Kepulauan Meranti	1 055	6 392	3 212	4 611	15 270
Kota Pekanbaru	10 613	50 672	21 399	22 014	104 698
Kota D U M A I	2 552	13 426	5 632	5 710	27 320
Riau	43 599	256 467	114 823	111 858	526 747

Tabel
Table

8.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Lama Beroperasi
Number of Establishments by Industrial Category and Length of Business Operation

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	< 1 tahun/ year	1-5 tahun/ years	6-10 tahun/ years	> 10 tahun/ years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	333	2 442	1 043	661	4 479
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2 732	20 367	10 807	13 679	47 585
F Konstruksi <i>Construction</i>	132	1 642	1 840	1 917	5 531
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	21 733	138 208	60 805	53 521	274 267
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	372	4 129	2 835	3 584	10 920
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12 354	50 298	18 531	16 126	97 309
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 594	7 635	2 298	563	12 090
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	159	1 533	983	743	3 418
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	725	6 972	3 996	4 781	16 474
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	569	4 199	2 052	1 787	8 607
P Pendidikan <i>Education</i>	232	4 027	3 646	8 466	16 371
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	342	3 215	1 867	2 277	7 701
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2 322	11 800	4 120	3 753	21 995
Jumlah/Total	43 599	256 467	114 823	111 858	526 747

Tabel 9. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Regency/Municipality and Type of Business Entity

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	148	74	4	145
Indragiri Hulu	260	185	1	100
Indragiri Hilir	210	135	1	69
Pelalawan	296	157	2	82
S I A K	310	128	3	117
Kampar	479	347	2	304
Rokan Hulu	230	135	6	201
Bengkalis	572	299	6	110
Rokan Hilir	241	205	5	140
Kepulauan Meranti	90	154	3	123
Kota Pekanbaru	3 978	1 606	36	313
Kota Dumai	739	316	10	90
Riau	7 553	3 741	79	1 794

Lanjutan Tabel/Continued Table 9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Badan Usaha/Type of Business Entity				Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un-incorporated	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kuantan Singingi	315	1 390	13	29 685	31 774
Indragiri Hulu	261	1 715	6	34 879	37 407
Indragiri Hilir	526	1 897	3	42 611	45 452
Pelalawan	219	1 646	219	26 342	28 963
S I A K	326	2 101	8	30 189	33 182
Kampar	620	2 588	11	66 888	71 239
Rokan Hulu	363	1 823	6	39 777	42 541
Bengkalis	382	3 441	16	39 785	44 611
Rokan Hilir	609	2 413	9	40 668	44 290
Kepulauan Meranti	249	2 502	2	12 147	15 270
Kota Pekanbaru	905	5 251	36	92 573	104 698
Kota Dumai	188	1 465	8	24 504	27 320
Riau	4 963	28 232	337	480 048	526 747

Tabel 10. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Status Badan Usaha
Number of Establishment by Industrial Category and Type of Business Entity

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation			
	PT/PT Persero/ Perum Enterprise/Public Corporation/ Public Limited Corporation	CV Limited Liability Partnership	Firma Firm	Koperasi/Dana Pensiun Cooperative/ Pension Fund
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	225	36	0	3
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	535	292	3	122
F Konstruksi <i>Construction</i>	1 143	1 130	0	6
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 138	1 217	53	473
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	696	343	2	18
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	232	77	2	36
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	215	41	0	14
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 259	22	0	1 048
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	174	39	0	8
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	694	411	15	39
P Pendidikan <i>Education</i>	35	25	0	10
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57	17	3	4
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	150	91	1	13
Jumlah/Total	7 553	3 741	79	1 794

Lanjutan Tabel/Continued Table 10

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation					Jumlah Total
	Yayasan Foundation	Ijin Khusus Special Permit/ License	Perwakilan Perusahaan/ Lembaga Asing Subsidiary or Representative of Foreign Company/ Organization	Tidak Berbadan Usaha Un- incorporated		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	377	3	3 835	4 479	
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	8	2 699	14	43 912	47 585	
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0	3 252	5 531	
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	67	12 180	210	257 929	274 267	
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3	481	4	9 373	10 920	
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	33	2 099	33	94 797	97 309	
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	9	579	21	11 211	12 090	
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	8	508	0	573	3 418	
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	8	161	11	16 073	16 474	
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	16	939	20	6 473	8 607	
P Pendidikan <i>Education</i>	4 763	2 859	3	8 676	16 371	
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	38	4 392	4	3 186	7 701	
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10	958	14	20 758	21 995	
Jumlah/Total	4 963	28 232	337	480 048	526 747	

Tabel
Table

11. **Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan**
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Regency/ Municipality and Financial Report

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuantan Singingi	1,892	29,183	31,075
Indragiri Hulu	2,375	34,219	36,594
Indragiri Hilir	2,547	41,961	44,508
Pelalawan	1,688	26,300	27,988
S I A K	5,657	26,633	32,290
Kampar	4,314	65,162	69,476
Rokan Hulu	3,064	38,536	41,600
Bengkalis	4,206	39,020	43,226
Rokan Hilir	2,753	40,328	43,081
Kepulauan Meranti	1,017	13,632	14,649
Kota Pekanbaru	8,701	89,123	97,824
Kota Dumai	1,416	24,553	25,969
Riau	39,630	468,650	508,280

Tabel
Table

12.

Banyaknya Usaha/Perusahaan dengan Ijin Khusus atau Tidak Berbadan Usaha menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Laporan/Catatan Keuangan
Number of Establishments with Special Permit or Un-incorporated by Industrial Category and Financial Report

Lapangan Usaha Industrial Category	Laporan/Catatan Keuangan Financial Report		Jumlah Total
	Memiliki Yes	Tidak Memiliki No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	272	3 940	4 212
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2 388	44 223	46 611
F Konstruksi <i>Construction</i>	165	3 087	3 252
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17 025	253 084	270 109
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	341	9 513	9 854
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4 580	92 316	96 896
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 150	10 640	11 790
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	692	389	1 081
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	392	15 842	16 234
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	964	6 448	7 412
P Pendidikan <i>Education</i>	7 881	3 654	11 535
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 307	5 271	7 578
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1 473	20 243	21 716
Jumlah/Total	39 630	468 650	508 280

Tabel 13. Banyaknya Usaha/Perusahaan Konstruksi menurut Kabupaten/Kota dan Kode Kualifikasi Usaha
Number of Construction Establishments by Regency/Municipality and Code of Business Qualification

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				
	Perorangan Sole Proprietorship	K1	K2	K3	M1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	213	9	0	1	12
Indragiri Hulu	107	8	4	3	5
Indragiri Hilir	159	4	0	1	16
Pelalawan	262	13	7	25	4
S I A K	113	26	12	11	4
Kampar	527	34	41	119	39
Rokan Hulu	255	12	6	6	3
Bengkalis	270	50	34	30	43
Rokan Hilir	188	39	17	22	5
Kepulauan Meranti	136	28	13	5	3
Kota Pekanbaru	873	71	29	26	307
Kota D U M A I	146	117	38	21	192
Riau	3,249	411	201	270	633

Lanjutan Tabel/Continued Table 13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Kualifikasi Usaha Code of Business Qualification				Jumlah Total
	M2	B1	B2	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kuantan Singingi	1	0	0	19	255
Indragiri Hulu	1	1	0	51	180
Indragiri Hilir	2	2	0	26	210
Pelalawan	0	0	0	14	325
S I A K	0	5	0	31	202
Kampar	5	1	0	46	812
Rokan Hulu	1	1	0	15	299
Bengkalis	7	7	10	59	510
Rokan Hilir	1	1	0	55	328
Kepulauan Meranti	1	0	0	54	240
Kota Pekanbaru	57	26	5	183	1 577
Kota D U M A I	11	1	1	66	593
Riau	87	45	16	619	5 531

Tabel 14. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jaringan Usaha
Number of Establishments by Regency/Municipality and Business Network

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network						Jumlah Total
	Tunggal Stand-alone	Kantor Pusat Head Office	Cabang Branch Office	Perwakilan Representative Office	Pabrik Manufacture	Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kuantan Singingi	31 444	30	185	2	17	96	31 774
Indragiri Hulu	36 872	15	293	23	9	195	37 407
Indragiri Hilir	44 967	50	241	14	4	176	45 452
Pelalawan	28 543	12	247	36	10	115	28 963
S I A K	32 659	27	292	22	11	171	33 182
Kampar	70 481	22	377	33	33	293	71 239
Rokan Hulu	41 987	21	323	19	14	177	42 541
Bengkalis	43 788	26	588	41	3	165	44 611
Rokan Hilir	43 813	17	259	20	12	169	44 290
Kepulauan Meranti	14 893	37	169	7	11	153	15 270
Kota Pekanbaru	100 279	345	3 045	161	55	813	104 698
Kota D U M A I	26 765	28	350	29	12	136	27 320
Riau	516 491	630	6 369	407	191	2 659	526 747

Tabel 15. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table 15. Number of Establishments by Industrial Category and Business Network

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network</i>		
	<i>Tunggal Stand-alone</i>	<i>Kantor Pusat Head Office</i>	<i>Cabang Branch Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	4 274	4	121
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	47 015	27	261
F Konstruksi <i>Construction</i>	5 371	15	87
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	270 625	244	2 649
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	9 956	57	353
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	96 618	65	568
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	11 834	19	170
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 965	0	895
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	16 425	8	27
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8 020	88	342
P Pendidikan <i>Education</i>	15 570	71	548
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 090	16	130
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	21 728	16	218
Jumlah/Total	516 491	630	6 369

Lanjutan Tabel/Continued Table 15

<i>Lapangan Usaha Industrial Category</i>	<i>Jaringan Usaha/Perusahaan Business Network</i>			<i>Jumlah Total</i>
	<i>Perwakilan Representative Office</i>	<i>Pabrik Manufacture</i>	<i>Unit Pembantu/ Penunjang Supporting unit</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
B D E Pertambangan Energi Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining Energy Water Supply and Sewaterage</i>	7	0	73	4 479
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	13	191	78	47 585
F Konstruksi <i>Construction</i>	12	0	46	5 531
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	77	0	672	274 267
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	105	0	449	10 920
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5	0	53	97 309
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	14	0	53	12 090
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	63	0	495	3 418
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1	0	13	16 474
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	66	0	91	8 607
P Pendidikan <i>Education</i>	26	0	156	16 371
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12	0	453	7 701
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	6	0	27	21 995
Jumlah/Total	407	191	2 659	526 747

Tabel 16. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Tenaga Kerja
Table Number of Establishments by Regency/Municipality and Number of Workers

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Tenaga Kerja Number of Workers				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	29 712	1 771	270	21	31 774
Indragiri Hulu	35 336	1 722	321	28	37 407
Indragiri Hilir	42 742	2 415	261	34	45 452
Pelalawan	26 995	1 653	277	38	28 963
S I A K	31 094	1 700	351	37	33 182
Kampar	66 708	3 842	640	49	71 239
Rokan Hulu	39 715	2 491	300	35	42 541
Bengkalis	41 013	2 952	593	53	44 611
Rokan Hilir	41 445	2 385	427	33	44 290
Kepulauan Meranti	13 715	1 260	287	8	15 270
Kota Pekanbaru	93 263	9 279	1 963	193	104 698
Kota D U M A I	25 103	1 533	642	42	27 320
Riau	486 841	33 003	6 332	571	526 747

Tabel 17. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja
Number of Establishments by Industrial Category and Number of Workers

Lapangan Usaha Industrial Category	Lama Beroperasi/Length of Business Operation				Jumlah Total
	<5	5-19	20-99	>=100	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	3 985	390	73	31	4 479
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	44 296	2 732	320	237	47 585
F Konstruksi <i>Construction</i>	7	3 856	1 636	32	5 531
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	264 954	8 587	674	52	274 267
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10 030	655	213	22	10 920
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	93 852	3 205	231	21	97 309
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	11 704	323	54	9	12 090
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 258	1 759	374	27	3 418
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	16 189	246	36	3	16 474
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	7 354	1 085	122	46	8 607
P Pendidikan <i>Education</i>	5 603	8 492	2 234	42	16 371
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6 794	628	237	42	7 701
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	20 815	1 045	128	7	21 995
Jumlah/Total	486 841	33 003	6 332	571	526 747

Tabel 18. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishments by Regency/Municipality and One-Year Period Revenue

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuantan Singingi	29 067	2 495	188	24	31 774
Indragiri Hulu	33 878	3 220	263	46	37 407
Indragiri Hilir	41 120	4 033	263	36	45 452
Pelalawan	25 540	3 216	160	47	28 963
Siak	29 726	3 151	274	31	33 182
Kampar	64 783	5 875	509	72	71 239
Rokan Hulu	38 195	4 014	279	53	42 541
Bengkalis	40 100	4 008	449	54	44 611
Rokan Hilir	40 064	3 868	315	43	44 290
Kepulauan Meranti	13 802	1 345	120	3	15 270
Kota Pekanbaru	89 406	12 445	2 516	331	104 698
Kota Dumai	24 089	2 676	514	41	27 320
Riau	469 770	50 346	5 850	781	526 747

Tabel 19. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun
Number of Establishment by Industrial Category and One-Year Period Revenue

Lapangan Usaha Industrial Category	Nilai Omset Usaha/Perusahaan Selama 1 Tahun One-Year Period Revenue				Jumlah Total
	≤300 juta ≤300 million	300 juta < omset ≤ 2,5 miliar 300 million < omzet ≤ 2,5 billion	2,5 miliar < omset ≤ 50 miliar 2,5 billion < omzet ≤ 50 billion	> 50 miliar > 50 billion	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	3 975	360	104	40	4 479
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	44 421	2 669	212	283	47 585
F Konstruksi <i>Construction</i>	2 992	1 635	824	80	5 531
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	236 482	34 580	2 934	271	274 267
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10 076	615	215	14	10 920
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	92 201	4 931	174	3	97 309
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	11 474	567	41	8	12 090
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 283	1 214	879	42	3 418
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	16 134	250	84	6	16 474
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	8 409	141	55	2	8 607
P Pendidikan <i>Education</i>	13 925	2 192	234	20	16 371
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7 064	563	63	11	7 701
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	21 334	629	31	1	21 995
Jumlah/Total	469 770	50 346	5 850	781	526 747

Tabel
Table

20.

Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Regency/Municipality and Internet Utilization

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	479	511	30 784	31 774
Indragiri Hulu	647	333	36 427	37 407
Indragiri Hilir	505	614	44 333	45 452
Pelalawan	457	346	28 160	28 963
S I A K	458	232	32 492	33 182
Kampar	937	769	69 533	71 239
Rokan Hulu	479	457	41 605	42 541
Bengkalis	1 019	1 048	42 544	44 611
Rokan Hilir	505	1 019	42 766	44 290
Kepulauan Meranti	238	344	14 688	15 270
Kota Pekanbaru	5 571	2 505	96 622	104 698
Kota D U M A I	1 039	615	25 666	27 320
Riau	12 334	8 793	505 620	526 747

Tabel 21. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Pemanfaatan Media Internet
Number of Establishments by Industrial Category and Internet Utilization

Lapangan Usaha Industrial Category	Tujuan Pemanfaatan Media Internet Purpose of Internet Utilization			Jumlah Total
	Jual atau Beli Sell or Purchase	Selain Jual atau Beli Except Sell or Purchase	Tidak Memanfaatkan Not Use	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	163	128	4 188	4 479
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	800	681	46 104	47 585
F Konstruksi <i>Construction</i>	946	475	4 110	5 531
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 541	2 429	267 297	274 267
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	256	289	10 375	10 920
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	753	574	95 982	97 309
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	1 144	628	10 318	12 090
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	742	482	2 194	3 418
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	144	105	16 225	16 474
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	985	455	7 167	8 607
P Pendidikan <i>Education</i>	1 086	1 816	13 469	16 371
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	185	322	7 194	7 701
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	589	409	20 997	21 995
Jumlah/Total	12 334	8 793	505 620	526 747

Tabel 22. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Regency/Municipality and Franchise System

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kuantan Singingi	11	22	31 741	31 774
Indragiri Hulu	152	36	37 219	37 407
Indragiri Hilir	21	32	45 399	45 452
Pelalawan	17	28	28 918	28 963
S I A K	40	54	33 088	33 182
Kampar	37	46	71 156	71 239
Rokan Hulu	41	40	42 460	42 541
Bengkalis	31	83	44 497	44 611
Rokan Hilir	28	52	44 210	44 290
Kepulauan Meranti	4	8	15 258	15 270
Kota Pekanbaru	195	312	104 191	104 698
Kota D U M A I	21	38	27 261	27 320
Riau	598	751	525 398	526 747

Tabel 23. Banyaknya Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Penerapan Sistem Waralaba
Number of Establishments by Industrial Category and Franchise System

Lapangan Usaha Industrial Category	Penerapan Sistem Waralaba Franchise System			Jumlah Total
	Pemberi Waralaba Franchisor	Penerima Waralaba Franchisee	Tidak Menerapkan Not Apply	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	4 479	4 479
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2	9	47 574	47 585
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	5 531	5 531
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	328	414	273 525	274 267
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	20	26	10 874	10 920
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	113	137	97 059	97 309
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	20	31	12 039	12 090
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	3 418	3 418
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	16	9	16 449	16 474
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	33	46	8 528	8 607
P Pendidikan <i>Education</i>	34	39	16 298	16 371
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	14	16	7 671	7 701
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	18	24	21 953	21 995
Jumlah/Total	598	751	525 398	526 747

Tabel
Table

24

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)
Number of Establishments Implementing Franchise System by Regency/ Municipality and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(6)	(7)	(10)
Kuantan Singingi	14	19	33
Indragiri Hulu	166	22	188
Indragiri Hilir	32	21	53
Pelalawan	30	15	45
S I A K	77	17	94
Kampar	43	40	83
Rokan Hulu	30	51	81
Bengkalis	78	36	114
Rokan Hilir	47	33	80
Kepulauan Meranti	3	9	12
Kota Pekanbaru	351	156	507
Kota D U M A I	44	15	59
Riau	915	434	1 349

Tabel
Table

25.

Banyaknya Usaha/Perusahaan yang Menerapkan Sistem Waralaba menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kepemilikan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW)

Number of Establishments Implementing Franchise System by Industrial Category and Ownership of Franchise Registration Certificate (The STPW)

Lapangan Usaha Industrial Category	Kepemilikan STPW Ownership of the STPW		Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	
(1)	(2)	(3)	(4)
B,D,E Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah <i>Mining, Energy, Water Supply and Sewaterage</i>	0	0	0
C Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4	7	11
F Konstruksi <i>Construction</i>	0	0	0
G Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	493	249	742
H Pengangkutan dan pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	34	12	46
I Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	182	68	250
J Informasi dan Komunikasi <i>Information dan Communication</i>	31	20	51
K Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0	0	0
L Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	16	9	25
M,N Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	57	22	79
P Pendidikan <i>Education</i>	50	23	73
Q Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	24	6	30
R,S,U Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	24	18	42
Jumlah/Total	915	434	1 349

<https://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS - Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsHQ@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-114-1



9 786024 381141